

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS
X DI MADRASYAH ALIYAH AL-MUSLIMUN NW TEGAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Oleh

LALU ABDUL HAMID

NIM : 151 096 158



**PENDIDIKAN IPS EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MATARAM**

2016

**.PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS
X DI MADRASYAH ALIYAH AL-MUSLIMUN NW TEGAL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh

LALU ABDUL HAMID

NIM : 151 096 158



**PENDIDIKAN IPS EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MATARAM**

2016

PERSETUJUAN

Skripsi Lalu Abdul Hamid, NIM. 151.096.158 yang berjudul “ Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Madrasah Aliyah AL Muslimun NW Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015 ” Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di-munaqasyah-kan. Disetujui pada tanggal 13 Desember 2016



PEMBIMBING I

Perpustakaan UIN Mataram



Drs.H. NUJUMUDDIN, M.Pd
NIP:198004262009012005

PEMBIMBING II



SARAPUDIN, MA
NIP:196206141992031003

NOTA Dinas Pembimbing

Hal : munaqasyah

Mataram, 13 desember 2016

Kepada

Yth. Rektor IAIN Mataram

di-

Mataram

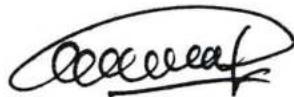
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diperiksa akan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi Lalu Abdul Hamid, NIM. 151.96.158 yang berjudul " Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Madrasah Aliyah AL Muslimun NW Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015 " telah memenuhi syarat untuk di ajukan dalam siding munaqasyah skripsi FAKULTAS tarbiyah IAIN Mataram.

Demikian , atas perhatian bapak Rektor disampaikan terima kasih

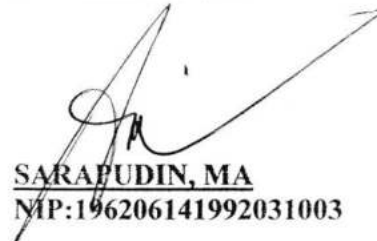
Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

PEMBIMBING I



Drs.H. NUJUMUDDIN, M.Pd
NIP:198004262009012005

PEMBIMBING II



SARAFUDIN, MA
NIP:196206141992031003



KEMENTERIAN AGAMA RI

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MATARAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
PROGRAM KUALIFIKASI S1 GURU PAI**

Jl. Gajah Mada Jempong Mataram, Telp. (0370) 621298, 6258337-634490 Fax 625337 Mataram

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah NW Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015 “ yang diajukan oleh Lalu Abdul Hamid, NIM 151.096.158, jurusan ilmu pengetahuan sosial (IPS), Fakultas Tarbiyah dan keguruan IAIN Mataram telah di munaqasahkan pada hari Rabu, tanggal 04 januari 2017 yang dinyatakan oleh syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Dewan Munaqasyah

- | | |
|--|--|
| 1. Ketua sidang/
Pembimbing I | <u>Drs. Nujumuddin, M.Pd</u>
NIP. 197403071999031002 |
| 2. Sekretaris sidang/
Pembimbing II | <u>Sarapudin, MA</u>
NIP. 196206141992031003 |
| 3. Penguji I | <u>Dr. Baharuddin, M.Ag</u>
NIP. 197112311998031010 |
| 4. Penguji II | <u>Safroni Isrososiawan, MM</u>
NIP. 198006112009011007 |

()
()
()
()

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram**



Dr. H. H. H. Yakin, M.Pd
NIP. 19641231199132006



Perpustakaan UIN Mataram

MOTTO:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Artinya : “Masing-masing dari kamu adalah (pemimpin) dan masing-masing kamu akan dimintai (pertanggung jawaban) tentang kepemimpinannya¹

¹ Abdul Wahid, *Himpunan Hadits Shoheh Muslim* (Surabaya, Arikunto, 2004) h. 166

Mempersembahkan

Kupersembahkan skripsi ini bagi semua orang-orang yang telah menjadi bagian sejarah hidupku, yaitu:

- Kedua orang tuaku, ibundaku tercinta (Hj. Baiq Hajariyah) dan ayahandaku yang tercinta (H.L. Halidi) sebagai ungkapan terima kasih anakda yang sebesar-besarnya atas setiap tetesan keringat, dorongan, nasehat, serta curhat kasih sayang yang tiada henti-hentinya di setiap hembusan nafasku, baktiku, serta pengorbanan maupun tak bisa menggantikan jasa kalian, semoga ALLAH SWT membalas semuanya amin.....
- Saudara saudaraku tercinta yang selalu memberikan motivasi dalam keberhasilan dan masa depanku terima kasih atas doa dan dukungannya.
- Teman teman seperjuangan pendidikan ips ekonomi khususnya kelas D terima kasih untuk semangat, waktu dan dukungan dari kalian.
- Almamaterku tercinta dan kampus putih IAIN mataram

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur terpanjatkan selalu kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta nikmatnya kepada penulis sehingga penulis bisa mengenyam pendidikan di perguruan tinggi IAIN Mataram dan bisa menyelesaikan karya tulis atau skripsi ini dengan judul “ **Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Madrasah Aliyah Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015** “ sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di IAIN Mataram. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasihnya Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini bukan hanya atas usaha sendiri melainkan berkat bimbingan, arahan serta saran-saran dari Bapak/Ibu dosen dan kerja sama dari semua pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis ucapkan banyak terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Rektor IAIN Mataram Bapak Dr H Mutawalli M,Ag yang telah memberi kesempatan terhadap penulis dalam menyusun skripsi.
2. Bapak Dr.H. Nujumudin, M.Pd, selaku pembimbing I beserta Bapak Sarapudin M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini, sehingga bisa terselesaikan.
3. Ibu Dr Hj Nurul Yakin M.Pd selaku Dekan Tarbiyah IAIN Mataram
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ips Ekonomi atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan tanpa mengenal lelah.
5. Kepala sekolah madrasah aliyah AL-Muslimun NW Tegal, beserta segenap guru dan pegawai yang telah memberikan iin untuk melaksanakan penelitian.

Akhirnya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan

bimbingan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini, serta penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Mataram, 13 Desember 2016

Penyusun



Perpustakaan UIN Mataram

DAPTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	9
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Kerangka Teoritik.....	12
1. Kepala Sekolah.....	12
a. Pengertian Kepala Sekolah.....	12
b. Peran Kepala Sekolah.....	13
c. Inovasi.....	15
d. Indikator Kepala Sekolah.....	16

2. Kinerja Guru.....	16
a. Pengertian Kinerja Guru.....	16
b. Penilaian Kinerja Guru.....	18
c. Indikator Kinerja Guru.....	19
G. Metode Penelitian.....	25
1. Pendekatan Penelitian.....	25
2. Kehadiran Peneliti.....	26
3. Sumber Data.....	27
4. Prosedur Pengumpulan Data.....	27
a. Metode Observasi.....	28
b. Metode Wawancara.....	29
5. Teknik Analisis Data.....	31
6. Validitas Data dan Temuan.....	33
H. SISTEMATIKA.....	36
BAB II PAPARAN DAN TEMUAN	37
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	37
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren AL-MUSLIMUN NW Tegal....	37
2. Letak Geografis Pondok Pesantren AL-MUSLIMUN NW Tegal.....	39
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren AL-MUSLIMUN NW Tegal.....	39
4. Keadaan Masing-masing Gedung Pondok Pesantren AL-MUSLIMUN NW Tegal.....	40
5. Keadaan Pendidik dan Pegawai Pondok Pesantren AL-Muslimun NW tegal.....	41
6. Struktur Organisasi.....	43
7. Keadaan Siswa Pondok Pesantren AL-MUSLIMUN NW Tegal.....	45
8. Keadaan Sarana dan Fasilitas Penunjang Peserta Didik Pondok Pesantren AL-MUSLIMUN NW tegal.....	46
B. Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal.....	50
C. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal.....	54
D. Kendala-kendala Yang Dihadapi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal.....	57

E. Solusi Mengatasi Kendala-Kendala Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal.....	59
BAB III PEMBAHASAN.....	61
A. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW tegal.....	61
B. Kendala-kendala Yang Dihadapi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW tegal.....	67
C. Solusi Mengatasi Kendala-kendala Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal.....	68
BAB IV PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



Perpustakaan UIN Mataram

DAPTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan gedung Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal.....	40
Tabel 2	Keadaan pendidik dan pegawai Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal.....	.41
Tabel 3	Struktur organisasi Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal.....	43
Tabel 4	Keadaan peserta didik Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal.....	45
Tabel 5	Sarana dan fasilitas penunjang belajar peserta didik Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP

Lampiran 2 Evaluasi

Lampiran 3 format supervisi kepala sekolah

Lampiran 4 jadwal pelatihan

Lampiran 5 pedoman wawancara

Lampiran 6 pedoman observasi

Lampiran 7 surat ijin penelitian

Lampiran 8 surat ijin penelitian

Lampiran 9 surat ijin telah penelitian

Lampiran 10 berita acara seminar proposal



Perpustakaan UIN Mataram

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X MADRASAH ALIYAH
AL-MUSLIMUN NW TEGAL TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

LALU ABDUL HAMID
NIM 15.1.096.158

ABSTRAK tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja guru mata pelajaran ekonomi kelas X di madrasah aliyah, peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, dan apa saja kendala-kendala dan solusi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada mata pelajaran ekonomi kelas X di madrasah aliyah AL_Muslimun NW Tegal.

Untuk mengumpulkan data digunakan pedoman observasi, pedoman wawanara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data lapangan model miles dan huberman. Adapun aktivitas dalam analisis data adalah Reduction. Data display dan Conclusion Drawing/verivication. Untuk memperoleh keabsahan data, dalam penelitian ini ditempuh dalam dua langkah yaitu : triangulasi dan kecukupan referensi. Hasil temuandalam penelitian ini mendapatkan bahwa kinerja guru mata pelajaran ekonomi sudah memenuhi kriteria, peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada mata pelajaran ekonomi kelas x di madrasah aliyah AL-Muslimun NW tegal terlaksana dengan baik.

Kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah lebih bersifat intern yakni sebagian besar berasal dari guru yang mengajar tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah madrasah aliyah AL-Muslimun NW tegal mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja guru pada mata pelajaran ekonomi kelas X tahun pelajaran 2014/2015.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 disebutkan bahwa tujuan pembangunan Nasional Bangsa Indonesia salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa juga di dalam UUD 1945 yang diamandemenkan tahun 1999 sampai 2000 pasal 31 ayat 5 dinyatakan “ pemerintah mewujudkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.”²

Begitu juga dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional no. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 dinyatakan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan pembangunan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Dunia pendidikan sedang di goncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tununan dan kebutuhan masyarakat, serta di tantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi

² UUD 45 Dan Amandemen , 2006:78

³ UU Sisdiknas, 2003:8

begitu pesat. Adanya peningkatan dalam mutu pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Selain itu, guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Sebagai pengajar atau pendidik guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Guru mempunyai tugas untuk membimbing, mengarahkan dan juga menjadi teladan yang baik bagi para peserta didiknya. Seorang guru yang baik adalah guru yang mampu mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik merasa nyaman menuntut ilmu bersama gurunya. Dan guru yang berkepribadian tinggi adalah guru yang mampu menjadi teladan bagi peserta didiknya sebagaimana pepatah Jawa menyatakan bahwa guru adalah seseorang yang patut ditiru yakni sosok yang

didengar ucapan petuahnya, serta diikuti dan diteladani. Maka dari itu, dengan setumpuk tugas serta tanggung jawab yang diembannya guru mampu menunjukkan bahwa dia mampu menghasilkan kinerja yang baik demi terciptanya pendidikan yang bermutu.

Guru benar-benar dituntut untuk memiliki kinerja yang tinggi. Dengan kinerja tinggi maka tingkat sumber daya manusia di Indonesia akan mulai sedikit demi sedikit meningkatkan terutama para generasi muda Indonesia. Sehingga terciptanya bangsa yang cerdas dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pendidikan sebagian besar ditentukan oleh kinerja guru. Kinerja guru. Kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pengajaran. Keterampilan penguasaan proses pembelajaran ini sangat erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajaran dan pendidik.

Keberhasilan kinerja akan tampak apabila terdapat inovator kepala sekolah. Selain itu, lingkungan sekitar juga dapat menentukan keberhasilan kinerja seseorang oleh karena itu, selain gurunya sendiri yang berusaha meningkatkan kualitas kerjanya, pihak sekolah juga berusaha mengupayakan pemberdayaan urunya agar memiliki kinerja yang baik, dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Terkait dalam hal tersebut kedudukan seseorang akan dapat menentukan keberhasilan tujuan dari lembaga yang dipimpinnya terutama

yang berhubungan dengan inovasi atau penemuan baru oleh seorang kepala sekolah. Inovasi pendidikan merupakan bagian dari perubahan sosial. Dalam rangka peningkatan kualitas kepala sekolah, inovasi pendidikan adalah keharusan. Oleh karena itu, inovasi pendidikan harus didukung oleh seluruh komponen sekolah, yaitu: kepala sekolah, guru, staf, karyawan, murid, komite sekolah. Di antara komponen sekolah yang paling berpengaruh keberhasilan melaksanakan inovator pendidikan adalah kepala sekolah.

Kepala sekolah merupakan *top leader* dari suatu lembaga pendidikan. Kebijakan yang diputuskan merupakan hal yang strategis dalam keberhasilan sekolah. Kepala sekolah seharusnya orang yang memiliki kecerdasan, kreatifitas, visi dan tujuan ke depan dalam rangka menatap realitas masyarakat yang semakin global. Menurut pandangan Gorton, kepala sekolah adalah agen pembaharu.⁴ Tugas Pokok dalam inovasi pendidikan adalah menilai efektifitas program, mengkaji, mengembangkan dan mengimplementasikan program pengembangan sekolah. Hal ini dapat di pahami bahwa pimpinan atau kepala sekolah adalah *top leader* dari suatu lembaga pendidikan. sebagai pemimpin harus memberikan hal yang terbaik bagi pembangunan dan peningkatan kualitas pendidikan yang dipimpin. Berupa ide-ide inovasi, keteladanan, disiplin, berwibawa, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya.

⁴ Cipi Criatna, *Visionary Leadership* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h, 18

Dengan adanya inovator yang dilakukan oleh kepala sekolah akan mendukung optimalnya kinerja para guru dalam mentransformasikan ilmunya kepada peserta didik, sehingga tujuan pendidikan nasional pada umumnya dan tujuan pengajaran pada khususnya dicapai secara efektif dan efisien. Dengan demikian semakin tinggi inovasi kepala sekolah akan lebih memberikan kreatifitas dan inisiatif kepada para guru guru sehingga kinerja guru akan lebih meningkat, begitu juga sebaliknya kepala sekolah yang memiliki inovator yang rendah atau memiliki pengalaman kurang maka kreatifitas dan inisiatif guru tidak akan berkembang. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh kinerja guru yang cenderung akan rendah pula seberapa jauh teori ini terlaksana di lapangan belum banyak dibuktikan secara empiris.

Terkait dengan kinerja guru masalah yang sering di hadapi oleh suatu lembaga pendidikan formal antara lain: tidak terlepas dari masalah-masalah yang ada diantaranya:

1. Kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran
2. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran
3. Kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran
4. Serta kinerja guru dalam disiplin tugas

MA AL- Muslimin NW Tegal merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak di Desa Meninting KecaMatan Batulayar. Lembaga ini sudah cukup lama berdiri sebagai tempat belajar mengajar baik itu ilmu agama maupun ilmu umum. Disekolah ini terlihat adanya masalah kinerja

guru dalam perencanaan pembelajaran dimana guru masih ada yang belum membuat persiapan pembelajaran sebelum belajar. Selain itu juga terlihat masalah yang berhubungan dengan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat dari guru yang belum dapat mengkondusifkan keadaan kelas menjadi tenang ketika ada siswa yang melakukan keributan di kelas. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran juga belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga yang terjadi pembelajaran terasa membosankan bagi siswa dan kinerja yang dihasilkan guru pun belum optimal.

Dalam melakukan evaluasi pembelajaran, peneliti melihat guru hanya melakukan evaluasi pada saat akan ujian. Ketika kegiatan pembelajaran di kelas guru tidak melakukan evaluasi, sehingga yang terjadi pada siswa selalu tidak ada persiapan untuk belajar di kelas. Begitu juga dalam disiplin tugas. Dalam hal ini peneliti melihat guru belum mengikuti peraturan yang ditetapkan di sekolah. Ini dapat terlihat ketika guru tidak hadir dan tidak memberikan tugas kepada guru piket untuk pembelajaran siswa. Sehingga kinerja guru dalam disiplin tugas pun belum optimal.

Hal inilah yang merupakan pendorong untuk meneliti judul yang berbunyi “ Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA AL-Muslimun NW Tegal Kecamatan Batulayar Tahun Pelajaran 2014/2015.”

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di MA AL-Muslimun NW Tegal tahun pelajaran 2014/2015?
2. Apakah Kendal-kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di MA MAL-Muslimun NW Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah solusi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di MA AL-Muslimun NW Tegal Tahun pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di MA AL-Muslimun NW Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015?
- b. Kendala-kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di MA AL-Muslimun NW Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015?

- c. Solusi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di MA AL-Muslimun NW Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai pedoman bagi para ilmuwan dalam rangka pengembangan konsep pendidikan pada umumnya dan meningkatkan inovator kepala sekolah terhadap kinerja guru.

b. Manfaat Praktis

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak pelaksanaan pendidikan terutama kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya memberikan inovasi kepada guru-guru yang dipimpinnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi stimulus bagi para guru sehingga menyadari kewajibannya selaku guru, terutama di dalam mengelola pendidikan sehingga dapat menempatkan pendidikan menjadi sarana yang mampu mewujudkan tujuan pendidikan yang sebenarnya.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan yang dilakukan terhadap permasalahan yang dirumuskan belum jelas, maka dilakukan pembatasan-pembatasan disesuaikan dengan fokus pada penelitian sehingga pembahasan yang di sampaikan menjadi lebih terarah. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah: Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di MA AL-Muslimun NW Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015, Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di MA AL-Muslimun NW Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015, Solusi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di MA AL-Muslimun NW Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Setting Penelitian

Dalam setting penelitian ini, penelitian ingin meneliti pada kelas X di MA AL-Muslimun NW Tegal yang terletak di Kecamatan Batulayar. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MA AL-Muslimun NW Tegal adalah bahwa MA AL-Muslimun NW Tegal merupakan madrasah yang jarang sekali dijadikan lokasi penelitian, sehingga mengindikasikan kurangnya pengetahuan orang secara umum tentang hal-hal yang terkait dengan MA AL-Muslimun NW Tegal.

E. Telaah Pustaka

Untuk mengetahui sejauh mana keaslian dan dan faktualnya penelitian ini, maka penelitian mengadakan telaah pustaka dari peneliti-peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang peneliti angkat, seperti:

1. Lalu Muhamaad Dimiati Sulhan (2006) dengan judul “ Peranan Kepala Sekolah sebagai Motivator Pendidikan terhadap Moral Guru di SMP Negeri 1 Suela Tahun Pelajaran 2005/2006.” Beberapa hasil analisis data dan pokok permasalahan yang dibahas dapat di simpulkan bahwa kepala sekolah yang berperan sebagai mtnivator pendidikan memiliki hubungan yang positif dengan moral kerja guru di SMP Negeri 1 Suela Tahun Pelajaran 2005/2006. Peras tersebut dapat di ketahui dari adanya korelasi yang positif antara motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah dengan moral kerja guru. Artinya semakin kuat motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah, maka akan semakin tinggi pula moral kerja guru.⁵
2. Syukriati (2006) dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Administrator Pendidikan di MI Miftahul Islah Tembelok Lombok Barat Tahun Pelajaran 2005/2006. Beberapa hasil analisis data dan pokok permasalahan yang di bahas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah sebagai administrator dapat dikatakan relative terlaksana

⁵ Lalu Muhamaad Dimiatulul Sulhan., 2006, *Peranan Kepala Sekolah Sebagai Motivator Pendidikan Terhadap Moral Kerja Guru di SMP Negeri 1 Suela kec. Suela Tahun 2005/2006*, (Skripsi IAIN Mataram)

dengan baik. Tugas tugas pokok yang dilaksanakan kepala madrasah sebagai administrator pendidikan berjalan sebagaimana mestinya.⁶

3. Nurhidayah (2006) dengan judul “ Korelasi antara Komunikasi Kepala Sekolah dengan disiplin Kerja Guru di SMA Negeri 1 Praya Lombok Tengah tahun pelajaran 2005/2006.” Beberapa hasil analisis data dan pokok permasalahan yang di bahas dapat disimpulkan bahwa peneliti meneliti korelasi antara komunikasi kepala sekolah dengan disiplin kerja guru. Ternyata dari hasil analisis data bahwa komunikasi kepala sekolah sangat berperan yaitu untuk melancarkan proses belajar mengajar karena dengan adanya komunikasi, tujuan-tujuan yang hendak di capai mudah diwujudkan terutama dalam kehidupan sehari-hari. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Praya melaksanakan komunikasi dengan guru dan staf yang lain dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan tugasnya di sekolah dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dan adapun cara kepala sekolah dalam memberikan informasi yaitu dengan menggunakan alat misalnya telepon, undangan, rapat secara lisan atau perantara. Dengan demikian, karena dengan adanya komunikasi dapat diketahui kelancaran proses belajar mengajar secara maksimal.⁷

⁶ Syukriati, 2006, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai administrasi Pensisikan di MI Miftahul Islam Tembelok Lombok Barat Tahun 2005/2006* (Skripsi IAIN Mataram)

⁷ Nurhidayah, 2006, *korelasi antara Komunikasi Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja guru di SMA Negeri 1 Praya Lombok Tengah Tahun 2005/2006* (Skripsi IAIN Mataram)

Melihat hal tersebut di atas peneliti terinspirasi untuk mencoba menjawab realita kepala sekolah dan guru yang sedang berkembang saat ini dengan mengangkat judul penelitian “ Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru” dari judul peneliti angkat, peneliti ingin mengetahui peran kepala sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA AL-Muslimun NW Tegal. Dikarenakan permasalahan yang sering terjadi yaitu masih kurangnya inovasi (penemuan baru) kepala sekolah. Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang jelas mengenai Peran dalam Meningkatkan Kinerja Guru guna menghasilkan *out put* yang baik dan berguna.

F. Kerangka Keoritik

1. Kepala Sekolah

a. Penertian Kepala Sekolah

Menurut Gibson dalam buku Sudarwan mengemukakan bahwa:

“ Kepala Sekolah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala sekolah. Konpleksinya tugas-tugas sekolah membuat lembaga itu tidak mungkin lagi berjalan baik tanpa kepala sekolah yang professional dan berjiwa inofatif. Hasil penelitian menunjukkna bahwa keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan banyak di tentukan oleh kapasitas kepalanya. Di samping adanya guru-guru yang kompeten di sekolah itu.”⁸

⁸ Sudarwin Darmin, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 146

Meskipun sebagai guru yang mendapatkan tugas tambahan Kepala Sekolah merupakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap aplikasi prinsip-prinsip administrasi pendidikan yang inovatif di sekolah. Penerimaan para Kepala Sekolah terhadap inovasi dalam bidang administrasi pendidikan merupakan kunci utama penerimaan para guru dan staf sekolah pada umumnya, termasuk anak didik, terhadap inovasi-inovasi yang akan diterapkan di sekolah. Artinya kepala sekolah yang kompeten berjiwa inovatif merupakan kunci utama diterima atau tidaknya inovasi itu oleh para guru, murid, tata usaha sekolah, sekaligus sebagai kunci keberhasilan inovasi kurikulum di sekolah.⁹

b. Peran Kepala Sekolah

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalani hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model –model pembelajaran yang inovatif.

Kepala sekolah sebagai innovator akan diterima dari cara-cara ia melakukan pekerjaan secara konstruktif, kreatif, delegatif, integrative,

⁹ *Ibid* h. 150

rasional dan objektif, pragmatif, keteladanan, disiplin dan adaptable, dan fleksibel.¹⁰

1. Konstruktif

Konstruktif di maksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berusaha mendorong dan membina setiap tenaga kependidikan agar dapat berkembang secara optimal dalam melakukan tugas-tugas yang diembankan kepada masing-masing tenaga kependidikan.

2. Kreatif

Kreatif dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berusaha mencari gagasan dan cara cara baru dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dilakukan agar para tenaga kependidikan dapat memahami apa-apa yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin, sehingga dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

3. Delegatif

Delegatif dalam hal ini bermakna bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harusberupaya mendelegasi tugas kepada tenaga kependidikan sesuai dengan deskripsi tugas, jabatan serta kemampuan masing-masing.

4. Integrative

Integrative maksudnya disini bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah berusaha mengintegrasikan semua kegiatan sehingga dapat menghasilkan sinergi untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif, efisien dan produktifitas.

5. Rasional

Rasional dalam hal ini berarti bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berusaha bertindak berdasarkan pertimbangan rasio dan objektif.

6. Pragmatis

Pragmatis dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berusaha menetapkan kegiatan atau target berdasarkan

¹⁰ Mulyas, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT Remaja rosdakarya, 2003), h. 118

kondisi dan kemampuan nyata yang dimiliki oleh setiap tenaga kependidikan serta kemampuan yang dimiliki sekolah.

7. Keteladanan

Keteladanan dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berusaha memberikan teladan dan conroh yang baik.

8. Adaptable

Adaptable dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus mampu beradaptasi dan fleksibel dalam menghadapi situasi guru, menciptakan situasi kerja yang menyenangkan dan memudahkan para tenaga kependidikan untuk beradaptasi dalam melakukan tugasnya.

c. Inovasi

1. Pengertian Inovasi

Dalam bahasa Inggris inovasi adalah *innovation* yaitu segala hal yang baru atau pembaharuan *rubbuins* dalam Cipi Triatna, menyebutkan inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memperakarsai atau memperbaiki suatu produksi, proses dan jasa. Sedangkan menurut Fredman dalam Cipi Triatna juga menyebutkan inovasi sebagai suatu proses pengimplementasian ide-ide baru dengan mengubah konsep kreatif menjadi suatu kenyataan.¹¹ Dengan demikian inovasi adalah pengimplementasian ide-ide baru yang tepat waktu dan efisien sehingga menghasilkan peningkatan keuntungan yang positif yang berarti pada sekolah inovasi memegang peran penting, yaitu di samping dapat menjadi sumber-sumber inovasi, sekolah pun menerima dan menjalankan

¹¹ Cipi Triatna, *visionary leadership*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 19

inovasi-inovasi untuk kemajuan sekolah dan orang yang melakukan inovasi atau suatu gagasan baru di suatu sekolah itu disebut sebagai inovator.¹²

Inovator pendidikan tidak datang dengan sendirinya, kita harus mengupayakannya. Kalau tidak, pendidikan kita akan tertinggal oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat ini.

d. Indikator Kepala Sekolah

Ibrahim berpandangan bahwa, peran kepala sekolah dalam melaksanakan inovasi pendidikan antara lain:¹³

1. Mengidentifikasi masalah
2. Melakukan inovasi pendidikan di sekolah
3. Mengidentifikasi sumber penunjang dan penghambat
4. Menentukan alternatif pemecahan masalah

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan perilaku atau respon yang memberikan hasil yang mengacau pada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Kinerja tenaga pengajar menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami tenaga pengajar, jawaban

¹² Ibid, h, 20

¹³ Ibid 19 juni 2014, pukul 07.00

yang mereka buat untuk memberikan hasil atau tujuan. Terkadang kinerja tenaga pengajar (guru) hanya berupa respon, tetapi biasanya memberi hasil.¹⁴

Setiap guru memiliki kemampuan yang berbeda, perbedaan kemampuan ini dapat menyebabkan perbedaan dalam perilaku, cara kerja dan kinerja. Untuk lebih memahami tentang kinerja tenaga kependidikan ada beberapa pendapat menurut operasional.

Vroom dalam Mulyasa mengemukakan bahwa kinerja seseorang merupakan fungsi perkalian antara kemampuan (ability) dan motivasi, hubungan perkalian tersebut mengandung arti bahwa: jika seseorang rendah pada salah satu komponen maka prestasi kerjanya akan rendah pula, kinerja seseorang yang rendah merupakan hasil dari motivasi yang rendah dengan kemampuan yang rendah.¹⁵

Menurut Hamzan B Uno kinerja tenaga pengajar (guru) merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jawaban yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. walaupun pada kenyataannya ini masih terdapat hal-hal tersebut di luar bidang kependidikan.¹⁶

Menurut Syafri Mangkuprawira dan Vitalaya kinerja merupakan suatu konstruksi multidimensi yang mencakup banyak faktor faktor yang mempengaruhinya.¹⁷

¹⁴ H. Martinis Yasmin, dkk, *Standarisai Kinerja guru*, h. 89

¹⁵ E. Mulya, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, h. 136

¹⁶ H. Martinis Yasmin, dkk, *Standarisasi Kinerja Guru*, h. 87

¹⁷ *Ibid*, h. 129

“Dalam kamus bahasa Indonesia kinerja guru diartikan sebagai suatu yang dicapai, prestasi yang diperhatikan dan Kemampuan kerja.”¹⁸

b. Penilaian Kinerja Guru

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, serta menafsirkan data tentang proses dan hasil yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian kinerja guru dilakukan dengan memfokuskan pada unsur kegiatan berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan pada dasarnya merupakan intraksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.¹⁹

2. Pengembangan profesi

Seorang guru yang memiliki loyalitas terhadap pekerjaannya senantiasa akan berusaha meningkatkan atau mengembangkan

¹⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 570

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT remaja Rosdakarya 2003),h.3

kebutuhan akan kemampuan profesionalnya guna mengimbangi tuntutan pendidikan yang terus berkembang.²⁰

3. Kegiatan penunjang proses pembelajaran dan bimbingan

Kegiatan penunjang disini adalah kegiatan yang menggambarkan upaya guru dalam menambah wawasan dan pengalaman sebagai kebutuhan yang akan menunjang kemampuan guru dalam proses pembelajaran.²¹

c. Indikator Kinerja Guru

Berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru, *Georgia departemen of education* telah mengembangkan *teacher performance assessment instrument* yang kemudian dimodifikasikan oleh Depdiknas menjadi alat penilaian kemampuan guru (APKG) alat penilaian ini menyoroti tiga aspek utama kemampuan guru, yaitu:²²

1. Rencana Pembelajaran (*teaching plans and material*)

Tahap perencanaan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang akan berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dalam hal ini dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan

²⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2011),h.93

²¹ *Ibid*, h 94

²² *Ibid*,h.75

pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Rusman lebih lanjut mengemukakan bahwa:

Tugas-tugas guru dalam perencanaan pembelajaran meliputi kemampuan dalam memahami tujuan pembelajaran, melakukan analisis pembelajaran, mengenal perilaku siswa, mengidentifikasi karakteristik siswa, merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan butir-butir tes, mengembangkan materi pelajaran, mengembangkan media dan metode pembelajaran, menerapkan sumber-sumber pembelajaran mengordinasikan segala factor pendukung, mengembangkan dan melakukan penilaian awal terhadap rencana pembelajaran, merevisi pembelajaran, dan melakukan penilaian akhir terhadap rencana pembelajaran.²³

Perpustakaan UIN Mataram

Sementara itu hamzah mengemukakan secara umum mengenai hal-hal yang dilakukan guru dalam merencanakan sistem pembelajaran antara lain sebagai berikut:²⁴

- a. Merumuskan tujuan
- b. Memilih prioritas materi yang diajarkan
- c. Memeilih dan menggunakan metode
- d. Memilih dan menggunakan sumber belajar yang ada

²³ Rusman, h. 71

²⁴ Hamzah, *Profesi Kependidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara 2007), h. 19

- e. Memilih dan menggunakan media pembelajaran.
2. Prosedur Pembelajaran (*classroom procedure*), dan hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*);

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Pengelolaan Kelas

Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas guru mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntunan bagi seseorang guru dalam pengelolaan kelas. Kemampuan guru dalam memupuk kerja sama dan disiplin siswa dapat diketahui pelaksanaan piket kebersihan, ketepatan waktu masuk dan ke keluar kelas, melakukan absensi setiap akan melalui proses pembelajaran, dan melakukan pengaturan tempat duduk siswa.

b. Penggunaan Media dan Sumber Belajar

Kemampuan lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu dikuasai guru disamping pengelolaan kelas adalah menggunakan media dan sumber belajar. Media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke

peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.²⁵

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber belajar adalah buku pedoman. Kemampuan menguasai sumber belajar disamping mengerti dan memahami buku teks, seorang guru juga harus berusaha mencari dan membaca buku-buku atau sumber-sumber lain yang relevan guna meningkatkan kemampuan terutama untuk keperluan perluasan dan pendalaman materi, dan pengayaan dalam proses pembelajaran.

Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia seperti media cetak, media audio dan media audio visual. Tetapi kemampuan guru disini lebih di tekankan pada penggunaan objek nyata yang ada disekitar sekolahnya. Dalam kenyataan di lapangan guru dapat memanfaatkan media yang sudah ada (by utilization) seperti globe, peta, gambar dan sebagainya.

c. Penggunaan metode pembelajaran

Kemampuan berikutnya adalah penggunaan metode pembelajaran guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang

²⁵ Hamzah, *Profesi Kependidikan* 2011. h. 114

akan di sampaikan. Karena siswa memiliki interest yang sangat heterogen, idealnya seorang guru harus menggunakan multi metode, yaitu memvariasikan penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas seperti metode ceramah dipadukan dengan Tanya jawab dan penugasan atau metode diskusi dengan pemberian tugas dan seterusnya. Hal ini dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan siswa dan menghindari terjadinya kejenuhan dialami oleh siswa.

3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditunjukkan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengelolaan dan penggunaan hasil evaluasi.

Ada dua hal yang perlu di perhatikan dalam penggunaan hasil belajar, yaitu:

- a. Jika bagian-bagian tertentu dari materi pelajaran yang tidak di pahami oleh sebagian kecil siswa, guru tidak perlu memperbaiki program pembelajaran, melainkan cukup memberikan kegiatan remedial bagi siswa-siswa yang bersangkutan.

- b. Jika bagian-bagian tertentu dari materi pelajaran yang tidak dipahami oleh sebagian kecil siswa, maka diperlukan perbaikan terhadap program pembelajaran, khususnya berkaitan dengan bagian-bagian yang sulit dipahami.

Mengacu pada kedua hal tersebut, maka frekuensi kegiatan pengembangan pembelajaran dapatlah dijadikan indikasi kemampuan guru dalam mengelola dan penggunaan hasil belajar. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi: (1) Kegiatan remedial, yaitu penambahan jam pembelajaran, mengadakan tes dan menyediakan waktu khusus untuk pembinaan siswa. (2) Kegiatan perbaikan program pembelajar, baik dalam program semester/cawu mampu program satuan pembelajaran atau rencana pembelajaran, yaitu menyangkut perbaikan berbagai aspek yang perlu diganti atau disempurnakan.

Kinerja guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, kemampuan akan terwujud bila memiliki keterampilan dan motivasi yang memadai. Untuk itu unsur yang harus dipahami dalam mengkaji kinerja guru adalah kemampuan dasar mengajar dan kecakapan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran.²⁶

Dari uraian diatas dapat di pahami bahwa inovasi kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru dengan

²⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), h.75

melaksanakan proses belajar mengajar. Sehingga guru dan siswa mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Setiap penelitian memerlukan pendekatan (desain) yang enunjukkan rencana cara pengumpulan dan menganalisis data agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan serasi dengan tujuan penelitian. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena data atau informasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk kumpulan data – data dan keterangan – keterangan dan tidak menggunakan perhitungan dengan angka-angka serta tidak menggunakan analisis statistic. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁷

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan bahwa penelitian ini lebih terfokus, sehingga data yang diperoleh nantinya mudah dipahami, benar-benar data yang valid dan bukan data manipulasi. Maka gejala-gejala, fakta-fakta, dan data-data yang di temukan dalam melakukan penelitian ini akan dibahas dan diuraikan sebagaimana sebenarnya.

²⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan dalam rangka melaksanakan penelitian berperan sebagai instrument kunci dalam rangka memperoleh data yang valid dan reliable.²⁸ Kehadiran peneliti dilokasi sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Kehadiran peneliti merupakan kunci utama dalam memperoleh data yang benar, karena dengan kehadiran peneliti bisa secara langsung meneliti apa yang diteliti.

Dalam penelitian ini akan hadir di MA AL-Muslimun NW Tegal dan langsung innovator dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian akan menjalankan beberapa bentuk kegiatan dalam upaya mendapatkan data yang diinginkan seperti: mengadakan wawancara dengan kepala sekolah, guru-guru dan sumber lainnya yang berkaitan tentang peran kepala sekolah sebagai innovator dalam meningkatkan kinerja guru di MA AL-Muslimun NW Tegal. Selanjutnya peneliti juga akan melakukan observasi aktif untuk melihat lebih dekat tentang eksistensi peran kepala sekolah pada khususnya.

3. Sumber Data

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta.1998), h. 110

Adapun yang akan menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah MA AL-Muslimun NW Tegal
- b. Guru-guru MAAL-Muslimiun NW Tegal
- c. Tata usaha MA AL-Muslimun NW Tegal
- d. Siswa kelas X dan kelas XI MA AL-Muslimun NW Tegal

4. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik atau prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data lebih banyak pada observasi berperan penting serta (participant observation) dan dokumentasi.²⁹ Oleh karena itu untuk mendapatkan data dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang diteliti dengan tujuan agar data yang di peroleh tidak mengambang bahkan harus valid dan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, maka prosedur yang dilakukan adalah:

- a. Metode Observasi

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 211

Metode observasi adalah “ usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Tujuan pokok dari observasi adalah mengadakan pengukuran terhadap variable.³⁰

Secara umum observasi berarti pengamatan dan penglihatan. Adapun secara khusus observasi adalah mengamati dan mendengarkan dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena (perilaku, kejadian-kejadin, keadaan, benda dan symbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tertentu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.

Adapun dalam penelitaian ini, metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang “ Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di MA AL-Muslimun NW Tegal.” Beberapa hal yang akan diobservasi antara lain: (a) keadaan lokasi penelitian MA AL-Muslimun NW Tegal, (b) sarana dan prasarana yang ada di MA AL-Muslimun NW Tegal dan (c) struktur organisasi MA AL-Muslimun NW Tegal.

b. Metode Wawancara

³⁰ *Ibid*, h. 221

Wawancara adalah “ pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu,”³¹ atau dengan kata lain, pengertian wawancara adalah suatu teknis pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan Tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.³² Di tinjau dari segi pelaksanaannya, wawancara dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Wawancara bebas di mana pewawancara menanyakan apa saja yang sesuai dengan data dibutuhkan
2. Wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang di maksudkan dengan wawancara terstruktur.
3. Wawancara beban terpimpin, adalah kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin.

Bertolak dari pengertian diatas maka wawancara dalam penelitian ini yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan suasana pembicaraan yang

³¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 72

³² Andi Prastowo, *Metode Penelitian*, h. 213

akrab dan alami sehingga tidak terkesan yang dibawa oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Adapun data yang dibutuhkan dengan wawancara adalah:

- a. Sejarah berdirinya MA AL-Muslimun NW Tegal
- b. Data tentang MA AL-Muslimun NW Tegal
- c. Data tentang Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi
- d. Data tentang Peran Kepala Sekolah MA AL-Muslimun NW Tegal

Dalam mendapatkan data di atas peneliti mewawancarai beberapa responden di antaranya: Kepala sekolah MA AL-Muslimun NW Tegal, guru-guru MA AL-Muslimun NW Tegal

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³³

Melalui metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang:

1. Sejarah berdirinya MA AL-Muslimun NW Tegal
2. Keadaan lokasi penelitian MA AL-Muslimun NW Tegal
3. Data tentang MA AL-Muslimun NW Tegal
4. Sarana dan prasarana yang ada di MA AL-Muslimun NW Tegal

³³ Suharsimi, prosedur penelitian, h. 236.

5. Struktur organisasi MA AL-Muslimun NW Tegal

5. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian setelah data terkumpul dan diperoleh, tahap berikutnya yang paling penting adalah melakukan analisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, dan stuan uraian dan dapat di rumuskan hipotetisnya kerja seperti yang di sarankan oleh data.

Adapun dalam penelitian ini analisis data yang akan digunakan oleh peneliti menggunakan teknik analisis data lapangan model Miles dan Huberman. Berkaitan hal tersebut, Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa “ aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data maksudnya adalah *Reduction, data Display dan Conclusion Drawing / Verivication*.³⁴

a. Reduksi Data / Data Reduction

Mereduksidata maksudnya adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya sehingga dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelasdam mempermudah

³⁴ Andi prastowo, metode penelitian, h. 241

peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya. Adapun dalam penelitian ini data yang akan direduksi adalah semua data yang akan diperoleh peneliti yang baik yang berkaitan dengan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di MA AL-Muslimun NW Tegal maupun hal-hal yang berkaitan dengan MA AL-Muslimun NW Tegal.

b. Data Display/Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah “ setelah peneliti melakukan reduksi data adalah melakukan penyajian data (data penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya).”³⁵ Sejalan dengan hal ini maka dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data sesuai dengan temuan baik dalam bentuk narasi maupun grafik. Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang suatu peristiwa yang telah terjadi sedangkan grafik adalah keterpaduan yang lebih menarik dari sejumlah tabulasi data yang tersusun dengan baik.

c. Conclusion Drawing/Verivication

Selanjutnya langkah yang di tempuh adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Setelah dilakukan maka diharapkan temuan berupa

³⁵ Ibid, h. 244

diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kabur/remang-remang sehingga setelah diteliti nantinya penelitian akan dapat kejelasan dari objek yang di teliti.³⁶

6. Validitas Data dan Temuan

Untuk lebih validnya data yang diperoleh dari hasil penelitian, ditentukan keabsahan data dan temuan. Uji keabsahan data dan temuan ini memiliki dua fungsi yaitu: (1) melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai;(2) mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan kita di jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.³⁷ Untuk memperoleh keabsahan data temuan, dalam penelitian ditempuh dalam dua langkah atau teknik yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁸ Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun dalam hal penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah tringulasi sumber dan tringulasi teknik/metode. Untuk

³⁶ Andi prastowo, metode penelitian, h. 247

³⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 127

melaksanakannya dilakukan semua hal yang menjadi fokus penelitian yaitu untuk mengetahui:

1. Bagaimana Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di MA AL-Muslimun NW Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015?
 2. Apakah kendala-kendala yang dihadapi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Eelas X di MA AL-Muslimun NW Tegal Tahun Pelajaran 2014/1015?
 3. Bagaimana solusi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di MA AL-Muslimun NW Tegal Tahun Pelajaran 2014/1015?
- b. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi penelitian menggunakan bahan dokumentasi, catatan lapangan tersimpan untuk melihat apakah masih ada yang diragukan atau tidak ada antara data informasi dengan kesimpulan hasil penelitian. Referensi berfungsi sebagai bahan pemeriksaan guna meningkatkan kepercayaan atau kebenaran data.

Dalam hal ini referensi yang digunakan peneliti adalah buku-buku tentang peranan kepala sekolah, buku tentang kinerja kerja guru, buku-buku pendidikan serta dokumentasi yang diperoleh dari

pihak yang bersangkutan yaitu: Tata usaha MA AL-Muslimun NW

Tegal

H. SISTEMATIKA

Dalam pembahasan penelitian ini peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Dalam pendahuluan ini ditemukan tentang konteks penelitian, fokus kajian, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika.

Bab II : Di bagian ini diungkapkan seluruh paparan dan temuan hasil penelitian

BAB III : Pembahasan. Di bagian pembahasan ini diungkapkan proses analisis terhadap temuan penelitian sebagaimana dipaparkan di Bab II berdasarkan perspektif penelitian atau kerangka teoritik sebagaimana diungkap dibagian pendahuluan. Jadi peneliti tidak menulis ulang data-data atau temuan yang telah diungkap di Bab II.

BAB IV : Kesimpulan dan saran. Tulisan ini ditutup dengan kesimpulan dan saran-saran, penutup dan selanjutnya dengan daftar pustaka.

BAB II

PAPARAN DAN DATA TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian pada bab ini, terlebih dahulu penulis membahas tentang beberapa hal yang berkaitan dengan keadaan lokasi penelitian tersebut. Hal-hal yang dimaksud adalah antara lain:

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren AL-MUSLIMUN NW TEGAL

Latar belakang berdirinya Yayasan Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal mengingat banyaknya masyarakat kurang mampu dari tamatan MI/SD dan MTs/SMP di desa meninting khususnya dusun tegal kecamatan batulayar yang tidak bisa bersekolah dan melanjutkan sekolahnya ke jenjang pendidikan MTs/SMP, karena kondisi orang tua yang tidak mampu untuk menyekolahkan dan melanjutkan anak-anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, maka pengurus Yayasan Pondok Pesantren Al-Muslimun NW Tegal yakni DR H Musgep,BA (alm) berinisiatif untuk mendirikan lembaga lembaga pendidikan formal bagi masyarakat yang kurang mampu agar dapat menyekolahkan dan melanjutkan anak-anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan pengurus yayasan mendirikan atau membentuk lembaga-lembaga yakni MTs dan MA.

Adapun tujuan didirikn Yayasan Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal yaitu:

- a. Mengingat atau melihat kondisi sosial ekonomi masyarakat yang sangat minim agar dapat membebaskan beban para orang tua dalam menyekolahkan anak-anaknya.
- b. Untuk menangkal pengaruh globalisasi pariwisata di senggigi dalam etika dan moral masyarakat agar tidak terjerumus anak-anaknya pada pergaulan bebas dan pergaulan zaman modern.
- c. Untuk mencari keridaan Allah SWT.
- d. Untuk mengingat pemahaman dan pengetahuan mereka dalam ilmu pengetahuan dan khususnya dalam bidang agama islam.

Mengingat kondisi masyarakat pada awalnya berdirinya Yayasan Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal dalam kondisi kurang dalam agama dan ilmu pengetahuan bagi anak-anak yang kurang mampu untuk melanjutkan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi.

Dengan demikian para separuh masyarakat dan tokoh agama berusaha dengan gigih untuk membangun lembaga pendidikan tersebut, walaupun pada awalnya berdirinya masih banyak kendala dan hambatan. Tapi dalam rangka membasmi agama dan buta akan ilmu pengetahuan maka masyarakat tegal dan sekitarnya berusaha semaksimal mungkin untuk menghimpun dana bahkan setengah dari

gaji pengurus yayasan beliau menghibahkan untuk kepentingan pembangunan Yayasan Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal, yang resminya didirikan yakni tepatnya pada tahun 1978 dengan status terdaftar tanggal 09 Juli 1978.³⁹

2. Letak Geografis Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal

Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal adalah salah satu pesantren yang ada di Desa Meninting Dusun Tegal Kecamatan Batulayar, berlokasi di tengah-tengah dusun Tegal desa Meninting kecamatan Batulayar. Mengenai alat transportasi untuk menuju lokasi Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal (lokasi penelitian) cukup memadai, karena dilintasi oleh jalan yang baik yang datang dari barat, timur utara dan selatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa letak Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal sangat strategis karena dapat dijangkau dari semua arus.

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal

Visi :

- a. Melahirkan insan yang beriman, berakhlak mulia, intelek, patuh kepada orang tua serta berdedikasi tinggi

Misi :

- a. Mempersiapkan SDM yang siap menghadapi persaingan dan tantangan global

³⁹ MA AL-Muslimin NW Tegal wawancara tanggal 20 Oktober 2016

- b. Membentuk manusia yang berkualitas tinggi dan menguasai imtaq dan iptek
- c. Menanamkan iman yang mulia, akhlak yang terpuji, disiplin, mandiri dan berdedikasi tinggi

4. Keadaan masing masing gudang Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal

Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal gedungnya di bangun di atas pemilik pengurus sendiri seluas kurang 3005m yang letaknya sangat strategis sehingga muridnya tidak hanya dari wilayah Dusun Tegal saja, tetapi banyak juga dari luar wilayah tersebut. Mengenai ruang belajar mengajar dan ruang lainnya yang terdapat di Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal seperti tercantum dalam table berikut ini.

Tabel 01
Keadaan gedung Ma AL-Muslimun NW Tegal⁴⁰
TP. 2015/2016

No	Jenis Ruang	Banyaknya	Keterangan
1	Ruang belajar	3 ruang	3 ruang untuk belajar
2	Ruang tata usaha	1 ruang	
3	Ruang pendidik	1 ruang	
4	Ruang kepala sekolah	1 ruang	
5	Ruang wakamad	1 ruang	
6	Ruang BP/BK	1 ruang	
7	Ruang perpustakaan	1 ruang	
8	Mushola	1 ruang	
9	Ruang aula/kantin	1 ruang	
10	Ruang laboratorium	1 ruang	
11	Kamar kecil	2 ruang	

⁴⁰ Observasi dan didukung oleh data inventaris MA AL-Muslimun NW Tegal, tanggal 20 Oktober 2016

Dari table diatas terlihat bahwa, perbandingan antara jumlah ruang belajar, ruang lain dengan jumlah kelas cukup memadai.

5. Keadaan Pendidik dan Pegawai Pesantren AL-Muslimun NW Tegal

Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal ini memiliki tenaga pendidik atau tenaga pengajar dan pegawai berjumlah 26 orang di MTs dan 37 orang di Ma AL-Muslimun NW Tegal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:



Table 02
Keadaan Pendidik dan Pegawai MA AL-Muslimun NW Tegal⁴¹
TP.2015/2016

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan terakhir
1	M. HAIKAL S.N, S.Pd.I		Kepala sekolah	S1/A4/PAI
2	JUNAEDI, S.Pd.I		DEWAN/KOMITE	S1/Geografi
3	SITI ROHIMA, S.H		WAKA UR KESISWAAN	S1/A4/Olahraga
4	ROSYIDAH, S.Pd		WALI KELAS XII IPS	S1
5	ANGGRAENI S.T, S,Sos.I		TATA USAHA	S1
6	JALALUDIN, S.Pd.I		UNIT PERPUSTAKAAN	S1/A4/Bahasa
7	AIDIYATUN.S, S.Pt		WAKA UR KURIKULUM	S1
8	LAHMUDIN, S.H.I		Waka UR SARPRAS	S1/Muamalah
9	INDAWATI M.N, S.E		WAKA UR HUMAS	S1/ekonomi
10	MASHUR, S.E.I		WALI KELAS X	S1/A4/Sas.arab
11	ISKANDAR D, S.Pd		WALI KELAS XI BAHASA	S1/A4/PAI
12	HJ.SULHIAH, S.Ag		WALI KELAS XII IPS	S1/Tehnik
13	RAMLI, P.K		GTY	S1/KPI
14	MIFTAHUL A, S.Kom		GTY	S1/Pertanian
15	BAGUS P.M, S.Pd		GTY	S1/A4/bhs.inggris
16	BQ SRI WAHYUNI, S.Pd		GTY	S1/A4/Biologi
17	RANGGA P, S.Pd.I		GTY	S1/A4/Biologi
18	JUMAWAR, S.Pd		GTY	S1
19	LALU GUNAWAN, SH.I		GTY	S1-PGSD
20	AHMAD		KEBERSIHAN	D3
21	MOHIDIN		TUKANG KEBUN	S1/Bhs.inggris
22	M. ARIK		SATPAM	SMA/IPS
23	FATMAH KAMIL,S.Pd.I		LABORATORIUM	S1/Hukum
24	HUSNUL KHOTIMAH		TU	S1/PAI
25	INDAWATI M.N, S.E		BENDAHARA	S1/Biologi
26	MARTINI S.E		GTY	S1/ Ekonomi
27	BAI'AH, S.Pd.I		GTY	S1
28	ZULAEHA		GTY	SMA/BHS
29	ZULFAHMI		GTY	SMA/IPS
30	ZULHADI, S.Pd		PTY	S1/A4/administrasi pendidikan

⁴¹ Sumber: Dokumen Pondok Pesantren AL-Muslimun Tegal, tanggal 25 Oktober 2016

Dari data di atas dilihat tenaga pengajar di Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal kalau dilihat dari segi kualitas sudah cukup memadai. Dari segi kualitasnya masih perlu di tingkatkan. Hal ini merupakan salah satu kendala bagi semua lembaga pendidikan swasta khususnya, karena untuk memberi tenaga pengajar yang sesuai dengan bakat atau propesinya dengan bidang studi di rasakan agak sulit. Untuk mengatasi masalah ini, sebelum pembagian tugas kira-kira bidang studi apa yang sesuai dengan bakat atau propesinya untuk di ajarkan oleh pendidik yang bersangkutan.⁴²

6. Struktur Organisasi

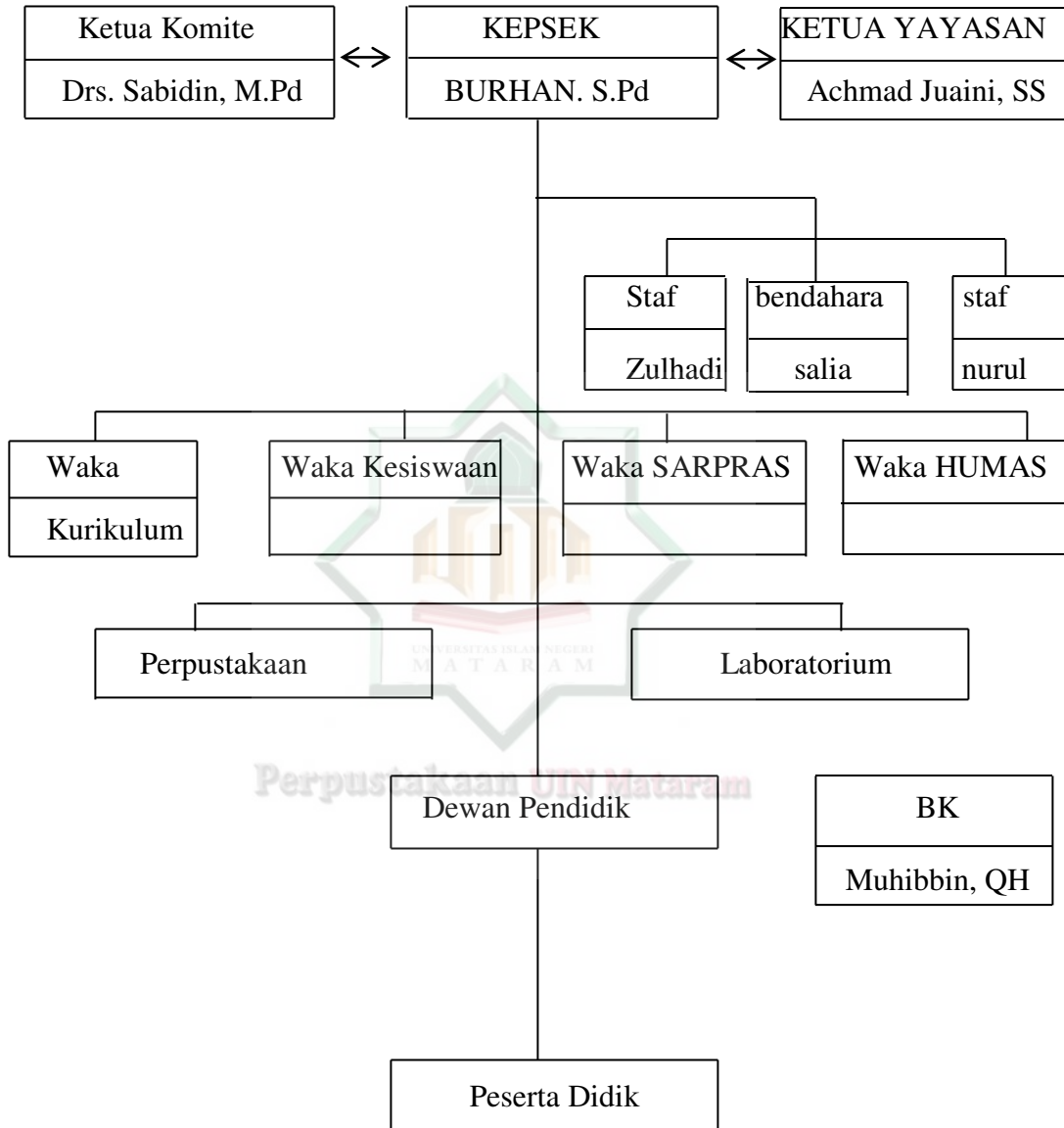
Sebagai langkah untuk memproduksi tenaga atau personil yang dimiliki oleh lembaga, pendidik dapat mengkonfirmasi bagaimana tindak lanjut apabila terdapat kesukaran, maka di bentuk jalur atau birokrasi dalam pengelolaan lembaga dan garis konsolidasi supaya terarah dan teratur. Hal ini terwujud dalam bentuk struktur lembaga sekaligus sebagai tata aturan dan dasar pijak untuk menerbitkan wewenang dan masing masing person.

Adapun struktur organisasi lembaga dan Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal sebagai berikut:

⁴² Siti Rohima, SH, *wawancara* tanggal 20 Oktober 2016

STRUKTUR ORGANISASI

MA AL-MUSLIMUN NW TEGAL⁴³



⁴³ Sumber Data : Papan Struktur Organisasi MA AL-Muslimun NW Tegal, Dokumentasi, dikutip tanggal 20 Oktober 2016

7. Keadaan Siswa Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal

Mengenai jumlah peserta didik Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal pada tahun pelajaran 2015/2016 tergambar pada table berikut ini:

Table 04
Keadaan peserta didik MA AL-Muslimun NW Tegal⁴⁴
TP. 2015/2016

NO	Kelas	Jenis Kelamin			MUTASI			Keterangan
		Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
1	X	27	23	50	-	-	-	-
2	XI	20	20	40	-	-	-	-
3	XII	23	15	38	-	-	-	-
4	Jumlah	61	58	119	-	-	-	-99

Dari data diatas dapat dilihat bahwa, siswa Pondok pesantren AL-Muslimun NW Tegal pada tahun 2013/2014 cenderung mengalami peningkatan. Dari jumlah tersebut sekitar 70% siswa berasal dari wilayah itu sendiri dan sekitar 30% dari luar wilayah Tegal.

Dapat disimpulkan bahwa peminat untuk masuk ke pondok pesantren AL-Mualimun NW Tegal cukup banyak. Hal ini disebabkan karena fasilitas proses belajar mengajar sudah cukup memadai sehingga bisa

⁴⁴ Sumber : Dokumen Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal tanggal 20 Oktober 2016

menarik minat siswa masuk ke pondok pesantren AL-Muslimun NW Tegal.

Disamping itu untuk membekali mereka dalam pembentukan perilaku siswa dibuka pendidikan diniyah yang tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam bidang agama islam. Karena pendidikan agama islam yang di terima di pondok pesantren masih di anggap kurannng. Itulah sebabnya para pendidik memberikan pengetahuan agama lewat pendidikan diniyah ini merupakan salah satu alternative untuk memberikan pengetahuan agama diluar jam pelajaran yang disediakan.⁴⁵

Sedangkan menurut keterangan dari salah satu bidang studi pendidikan agama islam (PAI) Pondok pesantren AL-Muslimun NW Tegal dalam kaitannya dengan masalah ini menjelaskan sebagai berikut:

1. Di samping para peserta didik diberikan pelajaran khusus pendidikan agama dhiniyah di luar formal juga setiap akhir semester sebelum pembagian rapot mengadakan kebersihan masing masing ruangan. Hal ini adalah salah satu upaya guru untuk meningkatkan pengetahuan agama yang siap meterinya, juga diberikan bimbingan atau teladan yang baik bagaimana cara bersopan santun dengan baik, baik antar sesame siswa juga kepada orang lain.

⁴⁵ Siti Rohima, SH, *wawancara* 22 oktober 2016.

2. Di pondok pesantren AL-Muslimun NW Tegal setiap akhir semester juga diadakan berbagai kegiatan yang bernapaskan keagamaan seperti: lomba qasidah, cerdas cermat, azan dan sebagainya. Kegiatan ini adalah salah satu upaya untuk membina serta mendidik peserta didik dalam rangka meningkatkan kualitas, khususnya dalam pengetahuan agama.

Pembentukan keperibadian peserta didik khususnya di pondok pesantren AL-Muslimun NW Tegal berlangsung secara bertahap dengan antrian tidak bisa dilaksanakan secara sekaligus yaitu melalui beberapa proses. Dalam hal ini pengurus pondok pesantren AL-Muslimun NW Tegal menjelaskan tahapan dalam rangka pembentukan atau pembinaan keperibadian peserta didik yaitu:

- a. Pembiasaan kepada peserta didik untuk melakukan perbuatan yang baik dengan cara berada di sekolah, seperti membiasakan peserta didik untuk memasukan baju, mengucapkan salam ketika pendidik masuk, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, shalat berjamaah bagi peserta didik yang tinggal di asrama dan sebagainya.
- b. Pembentukan pengertian, pada tahap pertama merupakan pembentukan kebiasaan-kebiasaan yang bertujuan agar cara-cara yang dilakukan tepat, maka pada tahap yang kedua diberikan pengetahuan dan pengertian tentang amalan amalan atau pekerjaan yang diajarkan dan di ucapkan. Dalam tahap ini peserta didik perlu

ditanamkan dasar-dasar kesusilaan yang ada kaitannya dengan kepercayaan seperti misalnya, pengertian iman akhlak mengapa kita harus berakhlak dan sebagainya. Dengan ditanamkan pengertian tersebut dengan sendirinya para peserta didik akan sadar bahwa yang dilakukannya itu adalah suatu hal yang terpuji atau baik.

- c. Pembentukan kerohanian yang luhur yaitu membiasakan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan karena Allah dengan arti melakukan sesuatu dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan. Segala apa yang dikerjakan adalah berdasarkan keinsyafan diri sendiri dengan penuh tanggung jawab seperti rajin masuk sekolah, mematuhi tata tertib sekolah dan sebagainya.⁴⁶

8. Keadaan Sarana dan Fasilitas Penunjang Peserta Didik Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal

Untuk lebih jelasnya mengenai permasalahan sarana dan fasilitas belajar selain yang telah dikemukakan di atas dapat dilihat pada table berikut:

⁴⁶ Kepala Masing-masing Lembaga, wawancara, 22 Oktober 2016

Table 05**Sarana dan fasilitas penunjang belajar peserta didik MA AL-Muslimun NW Tegal⁴⁷****PT.2015/2016**

Jenis	Banyak	Keadaan			Keterangan
		B	RR	RB	
Meja guru	7	7	-	-	-
Kursi guru	10	10	-	-	-
Kursi tamu	1 Set	1 Set	-	-	-
Meja murid	97	97	-	-	-
Bangku murid	194	194	-	-	-
Lemari	2	1	1	-	-
Rak	2	2	-	-	-
Papan tulis	6	3	2	-	-
Papan data	6	-	-	-	-
Mesin tik	-	-	-	-	-
Mesin hitung	1	1	-	-	-
Computer	2	1	1	-	-
Laptop	2	2	-	-	-
Tipe recorder	1	1	-	-	-
Pengeras suara	1	1	-	-	-
Jam dinding	1	1	-	-	-
Plang sekolah	1	1	-	-	-
Meja pingpong	1	1	-	-	-
Bola vol	1	1	-	-	-
Bola basket	1	1	-	-	-
Lembing	4	4	-	-	-
Tolak peluru	2	2	-	-	-
Madding	1	1	-	-	-

Dari data diatas, dapat dikatakan bahwa sarana dan fasilitas pendidikan dipondok pesantren AL-Muslimun NW Tegal sudah cukup memadai, sekalipun masih perlu di lengkapi atau di sempurnakan karena adanya sarana dan fasilitas yang ada tidak ada menjadi penghambat dalam berlangsungnya proses belajar mengajar.

⁴⁷ Sumber : Dokumen Pondok Pesantren AL-Muslimun NW Tegal, tanggal 22 Oktober 2016

Mempertahankan table sarana dan fasilitas penunjang belajar peserta didik dan keadaan perpustakaan do pondok pesantren AL-Muslimun NW Tegal secara kualitas sudah memadai.

B. Kinerja guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal.

Di dalam kegiatan pendidikan guru dituntut melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya secara professional agar proses belajar mengajar tercipta dengan baik. Selain itu siswa pun dapat menerima pelajaran dengan mudah yang akhirnya akan tercipta tujuan pendidikan itu sendiri

Berdasarkan hal tersebut, peneliti memaparkan data berdasarkan kenyataan di lapangan, peneliti mewawancarai beberapa guru, kepala sekolah, guru mata pelajaran ekonomi dan beberapa siswa di madrasah Aliyah. Adapun hasilnya sebagai berikut: **Ibu Martini** selaku guru mata pelajaran ekonomi kelas X mengatakan “ sebagai guru saya memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan seperti rajin masuk dan tepat waktu pada saat jam mengajar.”⁴⁸ Selain itu Tuti penelitian juga mewawancarai beberapa guru lainnya di antaranya: **Rosyidah** selaku guru madrasah Aliyah mengatakan “sebagian guru-guru di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal rajin-rajin

⁴⁸ Ibu Martini (Guru Mata Pelajaran Ips) wawancara tanggal 22 Oktober 2014

dan selalu tepat waktu pada saat jam mengajar, termasuk guru mata pelajaran ekonomi yang dulunya jarang masuk sekarang menjadi rajin.”⁴⁹

Terkait dengan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran kepala sekolah mengatakan “ sebagian guru-guru di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal tidak membuat perangkat pembelajaran, tetapi setelah kepala sekolah memberikan pengarahan dan mengadakan pelatihan, sekarang guru-guru Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal teratur membuat perangkat pembelajaran.⁵⁰ Hal ini dibenarkan oleh guru mata pelajaran ekonomi” **Ibu Martini** mengatakan “sebelum kepala sekolah memberikan pelatihan sebagian guru di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal tidak pernah membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan sebagainya namun setelah kami mendapat beberapa pelatihan dan workshop Alhamdulillah saya pribadi menjadi bisa dan paham tentang pembuatan perangkat pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran saya selalu membuat perangkat pembelajaran khususnya RPP.⁵¹

Adapun mengenai evaluasi, salah satu siswa kelas X **Husnul Mawali** yang pernah diajar oleh guru ekonomi tersebut mengatakan “ guru mata pelajaran ekonomi sering kali memberikan evaluasi.⁵² Yang tidak sesuai

⁴⁹ Ibu Rosyidah (Guru Madrasah Aliyah) wawancara tanggal 22 Oktober 2016

⁵⁰ Pak Haikal (Kepala Sekolah) wawancara tanggal 25 Oktober 2016

⁵¹ Wawancara tanggal 25 Oktober 2016. Contoh RPP yang dibuat terlampir pada lampiran I

⁵² Di lampiran II

materi yang telah di ajarkan”.⁵³ Namun , keadaan tersebut berbeda setelah Ibu Tuti mendapat pelatihan dan pengarahan dari kepala sekolah. Ibu Tuti mengadakan evaluasi sesuai dengan materi yang telah disiapkan.⁵⁴ Hal ini dibenarkan oleh **Eny** siswa kelas X , Ibu Tuti selalu memberikan soal apabila materi sudah selesai dibahas dan soal yang diberikan tidak pernah menyimpang dari materi yang telah di sampaikan.⁵⁵

Hasil wawancara peneliti terkait dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran, guru mata pelajaran ekonomi mengatakan “ sebelum proses belajar mengajar dimulai, guru memberikan motivasi terlebih dahulu, mengulang materi yang telah di sampaikan dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan”.⁵⁶ Hasil observasi peneliti terkait dengan kinerja guru dalam proses pembelajaran tersebut peneliti terlibat langsung di dalam kelas dan peneliti melihat hal yang sama dengan hasil wawancara yang didapat, peneliti melihat guru mata pelajaran ekonomi memberikan motivasi dan melakukan apersepsi ketika membuka pelajaran.⁵⁷

Adapun hal lain untuk mengetahui Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal, khusus dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar dalam kelas, yaitu peneliti mewawancarai beberapa siswa kelas X Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW

⁵³ Siswa kelas X (Husnul) *wawancara* tanggal 25 Oktober 2016

⁵⁴ Observasi tanggal 26 Oktober 2016

⁵⁵ Siswa Kelas X (Eny) *wawancara* tanggal 26 oktober 2016

⁵⁶ Ibu Martini (Guru Mata Pelajaran Ips) *wawancara* tanggal 26 Oktober 2016

⁵⁷ Observasi tanggal 26 Oktober 2016

Tegal **Martina** mengatakan “ Guru Mata Pelajaran Ekonomi kurang mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang menggairahkan, siswa sulit mengerti dan kurang bergairah dalam mengikuti dan menerima pelajaran, karena guru mata pelajaran ekonomi menggunakan metode menulis akibatnya sebagian siswa menyukai hal tersebut.⁵⁸ “ kondisi sebaliknya terjadi setelah inovasi kepala sekolah dan setelah ibu tuti mendapatkan banyak pelatihan. Ibu tuti mengatakan “ dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas guru tidak hanya menggunakan satu metode hal ini dilakukan supaya siswa lebih mudah dalam menyerap materi yang disampaikan dan tidak cepat bosan dalam menerima pelajaran.”⁵⁹ Hal ini di benarkan oleh siswa kelas X **Irmawati** mengatakan “ dalam mengajar Guru Mata Pelajaran Ekonomi menggunakan metode yang bervariasi yaitu ceramah, diskusi hal ini membuat para siswa senang dalam menerima pelajaran.”⁶⁰

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi terkait dengan kinerja guru, dari hasil observasi, peneliti melihat kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran sudah ada peningkatan dapat dilihat dari acara guru tersebut membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sudah benar dan sesuai dengan kurikulum.⁶¹ Selain pembuatan RPP peneliti juga mengamati guru dalam proses pembelajaran terkait dengan penggunaan metode dan

⁵⁸ Siswa kelas X (Martina) *wawancara* tanggal 26 Oktober 2016

⁵⁹ Ibu Martini (Guru Mata Pelajaran Ips Ekonomi) *wawancara* tanggal 26 Oktober 2016

⁶⁰ Siswa kelas X (Irmawati) *wawancara* tanggal 26 Oktober 2016

⁶¹ Observasi tanggal 28 Oktober 2016

kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, dalam hal ini peneliti mengamati langsung di dalam kelas dan hasilnya peneliti melihat guru mata pelajaran ekonomi menggunakan metode belajar mengajar yang bervariasi yaitu menggunakan metode ceramah dan diskusi. Selain itu ketika membuka pelajaran peneliti melihat bahwa guru mata pelajaran ekonomi menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian guru memberikan motivasi dan melakukan apersepsi.⁶²

Dari beberapa temuan di atas bahwa, guru mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal sudah memenuhi kriteria sebagian guru yang memiliki kinerja yang baik sebab di lihat dari segi kemampuan dan keterampilan mengajarnya serta di sebabkan juga karena guru tersebut pernah mengikuti pelatihan.

C. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal.

Seperti yang kita ketahui banyak sekali peran yang di sandang atau dimiliki oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal, peran peran tersebut antara lain sebagai pembantu, pemberi support, mengajak/mengikutsertakan, sebagai pemimpin kelompok dan innovator. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal, telah melaksanakan peran-peran tersebut dengan sangat baik. Hal

⁶² Observasi tanggal 28 Oktober 2016

ini di dasarkan dengan temuan penelitian terhadap hasil wawancara dengan guru-guru di Madrasah Aliyah AL-Muslimin NW Tegal yaitu **Indrawati** mengatakan bahwa “ Kepala Sekolah Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal telah menjalankan perannya dengan sangat baik, beliau mampu memberikan pembaruan berupa tunjangan yang di berikan kepada guru sesuai dengan jam mengajar yang di tempuh masing-masing guru”.⁶³

Sementara itu, **Ibu Rosyidah** yang sudah cukup lama mengajar di madrasah ini mengatakan “ terus terang saya merasa terikat sekali karena kepala sekolah mengadakan peraturan baru yakni bila ada guru yang tidak masuk mengajar dan diisi jam mengajar kita oleh guru yang lain maka tunjangan dana untuk kita akan diambil oleh guru yang mengisi jam tersebut.”⁶⁴ Guru lain yakni **ibu Sri** mengatakan “ setiap akhir tahun pelajaran kepala sekolah selalu melakukan supervisi pengajaran guru dengan secara langsung masuk ke dalam kelas. Supervise tersebut dilakukan untuk mengetahui kinerja guru berupa penerapan metode pengajaran dan sistem penilaian.”⁶⁵ Responden yang lain yaitu **Ibu Martini** mengatakan “ inisiatif kepala sekolah dalam melakukan supervise adalah sudah dapat dengan demikian kita sebagai guru semakin terpacu untuk terus meningkatkan kinerja mengajar.”⁶⁶

⁶³ Guru Madrasah Aliyah (Indrawati) wawancara tanggal 28 Oktober 2016

⁶⁴ Guru madrasah Aliyah (Rosyidah) wawancara tanggal 28 Oktober 2016

⁶⁵ Guru Madrasah Aliyah (Sri) wawancara tanggal 28 Oktober 2016

⁶⁶ Guru Mata Pelajaran Ips Ekonomi Martini) wawancara tanggal 28 ktober 2016

Dari hasil wawancara dengan beberapa responden seperti pemaparan diatas, peneliti dapat melihat bahwa peran kepala sekolah sangat penting terutama bagi guru yang ada di MA AL-Muslimun NW Tegal untuk meningkatkan guru yang ada di sekolah tersebut.

Selain itu kepala sekolah juga melakukan supervisi rutin setiap tahun pelajaran untuk menilai secara langsung proses pembelajaran dan kinerja guru. Dalam supervisi tersebut aspek-aspek yang dinilai antara lain menyusun program semester, menyusun RPP, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan pengelolaan penilaian. Penyusunan RPP meliputi apakah para guru merumuskan TPK, bagaimana pengelokasian waktu, penentuan bahan pengajaran, media atau alat bantu pengajaran dan penerimaan metode pengajaran.

Sedangkan aspek pelaksanaan KBM meliputi bagaimana guru membuka pelajaran, menjelaskan materi, penerapan metode pembelajaran, penggunaan media, dan pemberian penguatan. Sementara itu aspek pengelolaan penilaian mencakup perumusan soal, kumpulan soal ulangan harian, daftar nilai, nilai rata-rata ulangan harian, pelaksanaan analisis hasil penilaian, penyusunan program perbaikan dan pengayaan.

Seluruh aspek tersebut diberi penilaian masing-masing, yang pada akhirnya semua nilai tersebut diakumulasikan dan kemudian ditafsirkan menjadi tingkatan nilai yakni dari 81-100 di kategorikan A, nilai 61-80 dikategorikan

B, 41-60 dikategorikan C, nilai 21-40 dikategorikan D, dan E mulai dari nilai 1-20.

Selain melakukan supervisi, kepala sekolah juga memberikan pelatihan⁶⁷ kepada guru berupa workshop dalam membuat perangkat pembelajaran.⁶⁸ Dalam workshop tersebut kepala sekolah mendatangkan narasumber yang sudah ahli dalam bidangnya yakni khususnya dalam pembuatan perangkat pembelajaran salah satunya kepala bidang MAPENDA dan ketua KKM. Pelatihan diberikan selama 4 hari dan diikuti oleh semua guru yang ada di MA AL-Muslimun NW Tegal.

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi terkait dengan inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah, dari hasil observasi, peneliti melihat bahwa inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah berjalan dengan lancar, seperti memberikan pelatihan kepada guru-guru mata pelajaran untuk membuat perangkat pembelajaran.⁶⁹

D. Kendala-kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal.

Kepala sekolah merupakan pemimpin dalam suatu kelompok atau suatu lembaga pendidikan, di mana pemimpin itu menghendaki keberhasilan dan kemajuan kelompoknya. Tetapi dalam kepemimpinannya sebagai kepala

⁶⁷ Jadwal Workshop di lampirkan IV

⁶⁸ Kepala Sekolah, *wawancara* 29 Oktober 2016

⁶⁹ Observasi tanggal 29 Oktober 2016

sekolah yang tentunya dalam lembaga pendidikan, selalu dihadapkan pada kendala-kendala atau masalah-masalah yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan hal tersebut di atas kepala Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal memaparkan kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru pada sekolah yang dipimpinnya antara lain:⁷⁰

1. Masih ada guru dan pegawai yang kurang disiplin
2. Kesejahteraan guru masih sangat kecil
3. Komunikasi dan hubungan antara guru dan kepala sekolah
4. Profesionalisme guru sebagian masih rendah.

Sebagian guru kurang menguasai metode mengajar, dan metode mengajar yang digunakan menonton terhadap satu metode sehingga materi yang di sampaikan oleh sebagian tidak maksimal.

Hasil wawancara peneliti dengan pak mayadi mengatakan bahwa “ seorang kepala sekolah sebagai pemimpin dalam sekolah ini bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu kepala sekolah atau pemimpin perlu memahami, menguasai dan mampu melaksanakan tugas dan fungsi sebagai seorang kepala sekolah seperti, melakukan inovasi menegakkan peraturan, memberikan contoh yang

⁷⁰ Kepala sekolah wawancara tanggal 29 Oktober 2016

baik, membuat perencanaan proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan siswa/siswi pun pintar-pintar.⁷¹

E. Solusi Mengatasi Kendala-kendala Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal

Di samping kepala sekolah AL-Muslimun NW Tegal memiliki kendala-kendala dalam meningkatkan pelaksanaan proses belajar mengajar kepala sekolah Madrasah Aliyah juga sudah banyak melakukan usaha-usaha atau solusi dalam mengatasi kendala-kendala tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah AL-Muslimun NW Tegal dalam mengatasi kendala-kendala dalam meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut:⁷²

1. Memberikan sanksi dengan tidak mendapatkan insentif.
2. Memberikan insentif di luar honor pokok mengajar, insentif tersebut dialokasikan dari hasil pengolahan sawah milik madrasah, insentif tersebut diberikan setiap kali panen.
3. Komunikasi dan hubungan antar guru dan kepala sekolah, di atasi oleh kepala sekolah dengan cara mengadakan pendekatan-pendekatan baik secara psikologis dan metedis, antara lain dengan menghargai pendapat, inisiatif, serta melibatkan segenap personalia Madrasah dalam

⁷¹ Jalaludin (Guru Madrasah Aliyah) wawancara tanggal 29 Oktober 2016

⁷² Kepala Sekolah wawancara tanggal 29 Oktober 2016

berbagai kegiatan yang berarti menghargai kemampuan mereka. Mengaktifkan rapat bulanan untuk mengevaluasi kerajinan guru dan pegawai, mencari akar masalah dan menentukan solusi terbaik.

4. Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, kepala sekolah AL-Muslimin NW Tegal melakukan kegiatan antara lain: mengadakan kegiatan pelatihan, workshop, MGMP (musyawarah guru mata pelajaran).

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa solusi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sesuai dengan kendala yang di hadapinya.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

PEMBAHASAN

A. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal

Seperti yang disebutkan pada bab sebelumnya, bahwa kinerja guru merupakan perilaku atau respon yang memberikan hasil yang mengacu pada apa yang mereka hadapi suatu tugas. Kinerja tenaga pengajar menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat untuk memberikan hasil atau tujuan. Terkadang kinerja tenaga pengajar (guru) hanya berupa respon, tetapi biasanya memberikan hasil.

Setiap guru memiliki kemampuan yang berbeda, perbedaan kemampuan ini dapat menyebabkan perbedaan dalam perilaku, cara kerja dan kinerja. Untuk lebih memahami tentang kinerja tenaga kependidikan ada beberapa pendapat menurut pengertian operasional.

Menurut hamzah B Uno kinerja tenaga pengajar (guru) merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jawaban yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang di luar bidang

pendidikan. walaupun pada kenyataannya ini masih terdapat hal-hal tersebut di luar bidang kependidikan.⁷³

Untuk mengetahui guru yang memiliki kinerja yang bagus maka dituntut adanya sejumlah penilaian terhadap kinerja guru, berkenaan dengan hal tersebut *Georgia department of education* telah mengembangkan *teacher performance assessment* yang kemudian dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi alat penilaian kemampuan guru (APKG). Alat penilaian ini menyoroti tiga aspek utama kemampuan guru, yaitu:⁷⁴

1. Rencana pembelajaran (*teaching plans and material*) tahap perencanaan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang akan berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dalam hal ini dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
2. Prosedur pembelajaran (*classroom procedure*) dan hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*): kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
 - a. Pengelolaan kelas
 - b. Penggunaan media dan sumber belajar
 - c. Penggunaan metode pembelajaran

⁷³ Martinis Yasmin, dkk, *Standarisasi Kinerja Guru*, h. 87

⁷⁴ *Ibid*, h. 75

3. Penilaian pembelajaran penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditunjukkan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengelolaan dan penggunaan hasil evaluasi.

Berdasarkan analisis peneliti antara teori dan data di lapangan bahwa Guru Mata Pelajaran Ekonomi kelas X sudah memenuhi syarat dan kreatif sebagai guru yang kinerjanya bagus, harus disadari bahwa untuk mencapai kinerja yang baik dalam suatu bidang khususnya pada bidang keguruan selalu memerlukan proses. Inti dari proses tersebut adalah niat, upaya dan kesungguhan tanpa mengabaikan waktu dan guru tersebut harus memiliki kemampuan dasar mengajar guru dan berbagai keterampilan lainnya.

Dalam dunia pendidikan, terdapat unsur-unsur yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, antara lain: sarana dan prasarana, kepala sekolah, guru, siswa dan lain-lain. Kepala sekolah merupakan pimpinan bagi kelompoknya yaitu dewan guru dan siswanya.

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang memberikan hal yang terbaik bagi pengembangan dan peningkatan kualitas pendidik yang dipimpin, berupa ide-ide inovasi, keteladanan, disiplin, berwibawa, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan bertanggung jawab atas

kepemimpinannya. Sedangkan guru merupakan unsur yang terpenting dalam proses belajar mengajar. Namun dalam pekerjaan memerlukan keteladanan, keahlian, keterampilan dan kemampuan dalam tugasnya, sebagai tenaga pengajar/pendidik.

Kepala sekolah dapat melaksanakan peranannya berupa ide-ide baru dan lainnya. Dengan demikian mulyasa menjelaskan bahwa:

Peran seorang kepala sekolah adalah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.⁷⁵

Berdasarkan hal tersebut, betapa banyaknya peran-peran kepala sekolah sebagai innovator dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif, khususnya peran kepala sekolah Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal dalam usahanya meningkatkan dan mengembangkan kemampuan mengajar guru pada sekolah yang di pimpinnya. Adapun hasil wawancara terhadap beberapa responden tentang peran kepala sekolah.

Sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada mata pelajaran ekonomi kelas X di MA AL-Muslimun NW Tegal, telah di paparkan sebelumnya pada bab II dan salah satunya kepala Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal menjelaskan bahwa. “ sebagai seorang kepala sekolah,

⁷⁵ *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2003), h. 118

saya sudah banyak melaksanakan peran tersebut yaitu: salah satunya, membantu memecahkan masalah dan memberikan solusi kepada guru-guru yang memiliki permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar.”⁷⁶ Hal ini didukung juga hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam keadaan kondusif, perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku pemimpin yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerja sama dengan kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga pendidikan.

Seorang kepala sekolah mempunyai peran mengatur dan menggerakkan sejumlah orang yang memiliki berbagai sikap, tingkah laku, dan latar belakang berbeda-beda. Untuk mendapatkan staf yang handal dan dapat membantu tugas kepala sekolah secara optimal, diperlukan kepala sekolah yang mampu mengarahkan bawahannya kepada tercapainya tujuan organisasi secara maksimal. Pemimpin yang efektif selalu menyadari bahwa anggota organisasinya merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga karena dikaruniai akal dan pikiran, sehingga pemimpin selalu berupaya

⁷⁶ Kepala sekolah, wawancara tanggal 29 Oktober 2016

menggali, memanfaatkan dan meningkatkan kreatifitas anggotanya untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Berdasarkan kenyataan di lapangan pelaksanaan inovasi di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal berjalan dengan baik, dapat dilihat dari cara-cara yang dilakukan kepala sekolah yaitu: kepala sekolah berinisiatif untuk memberikan tunjangan sesuai dengan jam mengajar yang ditempuh oleh masing-masing guru.

Selain itu kepala sekolah juga mendapatkan peraturan yaitu bila ada guru tidak mengajar pada waktu yang di tempuh dan digantikan oleh guru lain walaupun hanya sekedar memberikan motivasi kepada siswa, maka guru penggantinya yang akan mendapatkan tunjangan dana tersebut. Selain itu kepala sekolah juga melakukan supervisi rutin setiap tahun pelajaran untuk menilai secara langsung proses pembelajaran dan kinerja guru. Tidak hanya itu, kepala sekolah memberikan pelatihan kepada guru dalam membuat perangkat pembelajaran.

Berdasarkan analisis peneliti antara teori dan temuan di lapangan, bahwa kepala madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal telah melakukan perannya dengan baik apalagi telah melakukan berbagai inovasi dalam hal peningkatan kinerja guru.

B. Kendala-kendala yang dihadapi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal

Dalam rangka meningkatkan kinerja guru pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal maka tidak lepas dengan adanya suatu kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh setiap pemimpin pendidikan (kepala sekolah) sebagai innovator.

Dalam hal mengatasi suatu permasalahan, hendaknya seorang innovator terlebih dahulu mengetahui dan dapat menampilkan kendala-kendala tersebut. Berdasarkan hal tersebut, kepala Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal memaparkan kendala-kendala dalam meningkatkan kinerja guru, seperti yang telah diuraikan sebelumnya dalam bab II. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa, kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja guru pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal antara lain sebagai berikut:

1. Masih ada guru dan yang kurang disiplin
2. Kesejahteraan guru masih sangat kecil
3. Komunikasi dan hubungan antara guru dan kepala sekolah
4. Profesionalisme guru sebagian masih rendah sebagian guru menguasai metode mengajar, dan metode mengajar yang digunakan menonton terhadap satu metode sehingga materi yang disampaikan oleh sebagian guru tidak maksimal.

Dari penjelasan di atas terdapat kendala-kendala atau permasalahan yang ada di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal untuk di usahakan perbaikan oleh kepala sekolah dan kendala-kendala tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab yang harus diteliti dan di telaah secara efektif untuk dijadikan bahan dalam upaya kepala sekolah sebagai inovator dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan inovator di lingkungan sekolah/pendidikan ialah bagaimana cara mengubah pola pikir yang korelatif menjadi sikap yang kreatif, yaitu sikap yang menciptakan situasi/suasana di mana guru-guru merasa aman dan merasa terima sebagai subyek yang dapat berkembang sendiri.

C. Solusi Mengatasi Kendala-kendala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal

Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal untuk mengatasi kendala-kendala tersebut antara lain:

1. Memberikan sanksi dengan tidak mendapatkan insentif.
2. Memberikan intensif diluar honor pokok mengajar, intensif tersebut di alokasikan dari hasil pengelolaan sawah milik madrasah, insentif tersebut diberikan setiap kali panen.
3. Komunikasi dan hubungan antar guru dan kepala sekolah, di atasi oleh kepala sekolah dengan cara mengadakan pendekatan-pendekatan baik

secara psikologis dan metodis, antara lain dengan menghargai pendapat, inisiatif, serta melibatkan segenap personalia Madrasah dalam berbagai kegiatan yang berarti menghargai kemampuan mereka. Mengaktifkan rapat bulanan untuk mengevaluasi kerajinan guru dan pegawai, mencari akar masalah dan menentukan solusi terbaik.

4. Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru, kepala sekolah AL-Muslimin NW Tegal melakukan kegiatan antara lain: mengadakan kegiatan pelatihan, workshop, MGMP (musyawarah guru mata pelajaran).

Berdasarkan kesimpulan tentang kendala-kendala tersebut dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah AL-Muslimin NW Tegal sebagai inovator dalam meningkatkan kinerja guru, sudah maksimal dan berjalan sesuai yang diharapkan. Mengingat banyak sekali peran-peran yang harus dilaksanakan sebagai seorang inovator serta mengingat tugas dan tanggung jawab yang menuntut adanya perhatian serta perbaikan serta perbaikan terhadap guru-guru yang dipimpinnya, mengenai kualitas dan kuantitas pengajaran yang bermutu, sehingga akan tercapainya guru yang memiliki kinerja yang bagus dalam tugasnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah di paparkan pada bab hasil penelitian dan bab pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal dapat dikatakan relatif terlaksana dengan baik. Tugas tugas pokok yang dilaksanakan berjalan sebagaimana mestinya, yaitu: melakukan berbagai inovasi dalam hal peningkatan kinerja guru.
2. Kendala-kendala yang dihadapi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal adalah guru yang kurang disiplin, dan kesejahteraan guru masih sangat kecil, komunikasi dan hubungan antara guru dan kepala sekolah, profesionalisme sebagian masih rendah
3. Solusi mengatasi kendala kendala Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di Madrasah Aliyah AL-Muslimun NW Tegal adalah
 - a. Memberikan sanksi dengan tidak mendapatkan intensif.
 - b. Memberikan intensif di luar honor pondok mengajar

- c. Mengadakan pendekatan-pendekatan baik secara psikologis dan metodis
- d. Mengadakan kegiatan pelatihan, workshop, MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran)

B. Saran-saran

Setelah penulis mengemukakan uraian-uraian sampai pada kesimpulan, selanjutnya penulis akan mengemukakan saran-saran semoga bermanfaat sesuai dengan tujuan penulis skripsi ini:

1. Kepada Sekolah Madrasah

Sebagai pemimpin yang diamanatkan oleh pemerintah dan orang tua agar lebih professional lagi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin lembaga pendidikan, karena pemimpin adalah ujung tombak dari pada perubahan sekolah itu.

2. Kepada Guru

Kepada guru agar lebih professional dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin adalah keberhasilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.

3. Untuk Penelitian Sendiri

Semoga karya tulis ini bermanfaat apabila suatu hari nanti menjadi seorang guru dan peneliti lain, kiranya hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi pemikiran yang berharga dan menjadi stimulus untuk meneliti

hal-hal lain yang terkait bagi penelitian-penelitian sejenis pada masa berikutnya dalam rangka pembangunan ilmu pengetahuan.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Anomin, Undang-Undang No 20 tentang Sisdiknas. Bandung: fokus Media, 2006

Cipi Triatna, *Visionary Leadership*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005

Eka Mahmud..... eka Mahmud, “Kinerja Guru”

<http://ekamahmud.blogspot.com/2009/09/kepemimpinan-kepala-sekolah-dalam.html>

diambil pada tanggal 18 juni 2013. Pukul 06.07

Hamzah, *Profesi Kependidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007

Lexy J Meleong, *Metedologi Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002

Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003

Martinis Yasmin dkk, *Standarisasi Kinerja Guru*, Bandung : PT Rosda Karya, 2003

Nanas Syaodih Sukamadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003

Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2011

Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2003

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta : PT Raja Grapindo, 2011

Sudarwan Darwin, *Inovasi Pendidikan*, Bandung : CV Pustaka sSetia, 2002

Supardi, *Bacaan Cerdas Menyusun Skripsi*, Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2011

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Ba

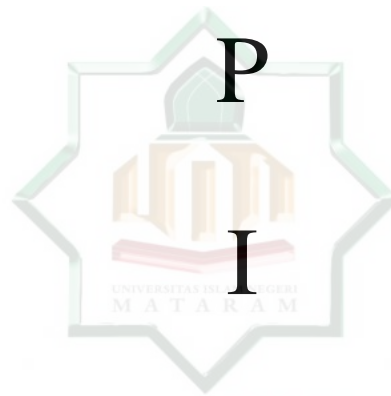


Perpustakaan UIN Mataram

L

A

M



Perpustakaan UIN Mataram

R

A

N

LAMPIRAN I
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MA AL MUSLIMUN NW TEGAL
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/semester : X (SEPULUH) / I

Standar Kompetensi: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi.

Kompetensi Dasar : 1.1 Mengidentifikasi kebutuhan manusia.

Indikator pencapaian kompetensi :

1. Mendeskripsikan pengertian kebutuhan
2. Mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan
3. Mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan
4. Mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan
5. Mengidentifikasi macam-macam benda pemuas kebutuhan
6. Mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A . Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kebutuhan
- b. Siswa dapat mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan
- c. Siswa dapat mendeskripsikan hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan
- d. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian benda pemuas kebutuhan
- e. Siswa dapat mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan
- f. Siswa dapat mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Kerja keras , jujur ,saling menghargai

❖ **Kewirausahaan/ ekonomi kreatif :**

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain,dan inofatif

F. Materi Pokok

Kebutuhan manusia

G. Uraian Materi

- a. Pengertian kebutuhan
- b. Macam macam kebutuhan
- c. Hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan
- d. Pengertian benda pemuas kebutuhan
- e. Macam-macam benda pemuas kebutuhan
- f. Kegunaan benda pemuas kebutuhan

H. Pendekatan

Kontekstual

I. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok

Strategi pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi	<ul style="list-style-type: none">Mencari informasi tentang pengertian kebutuhan manusia melalui berbagai macam sumber.	<ul style="list-style-type: none">Siswa dapat mengidentifikasi kebutuhan manusia.

J. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Apersepsi

Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu tentang kebutuhan. Banyak yang tidak terpenuhi karena keterbatasan sumber daya ekonomi. Kemudian guru mempersilahkan siswa memasuki ruang audio visual untuk melihat tayangan yang berhubungan dengan masalah kelangkaan. Selama kegiatan tersebut, guru menghimbau siswa untuk mencatat hal-hal yang penting.

b. Motivasi

Masalah kelangkaan adalah inti dari pembahasan mengenai masalah ekonomi.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam Kegiatan Eksplorasi Guru:

- Siswa dapat mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tak terbatas. (nilai yang ditanamkan : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi guru:

- Siswa di kelompokkan menjadi empat kelompok, di mana masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang (disesuaikan dengan jumlah siswa). (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok pertama di beri tugas untuk mendeskripsikan pengertian kelangkaan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke dua di beri tugas untuk mendeskripsikan factor-faktor penyebab kelangkaan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok tiga di beri tugas mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatangkan manfaat bagi rakyat banyak. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke empat di beri tugas untuk mendeskripsikan sikap rasional dalam menyikapi berbagai pilihan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

- f. Masing-masing kelompok mempersentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- g. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

3. Kegiatan akhir

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- b. Penilaian. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Hasil kerja kelompok (kognitif)
 - Lembar pengamatan (afektif)
 - Lembar pengamatan (psiko motorik)
- c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku teks ekonomi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- d. Siswa di beri tugas untuk mencari artikel Koran dan majalah yang berkaitan dengan masalah kelangkaan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

K. Sumber dan alat

Buku teks, LCD, spidol

Mengetahui

Kepala Sekolah

Batulayar, oktober 20...

Guru Bidang Studi

M. HAIKAL,S,N, S.Pd.I

MARTINI, S.E



Petustakaan UIN Matarani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MA AL MUSLIMUN NW TEGAL
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

Kompetensi Dasar : 1.2. Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tak terbatas

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mendeskripsikan pengertian kelangkaan
2. Mengidentifikasi factor factor penyebab kelangkaan
3. Mengidentifikasi pengalokasian sumber daya mendatang manfaat bagi rakyat banyak
4. Bersikap rasional menyikapi berbagai pilihan

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan pembelajaran

- a. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian kelangkaan
- b. Siswa dapat mengidentifikasi factor-faktor penyebab kelangkaan
- c. Siswa dapat mengidentifikasi pengalokasian sumber daya yang mendatang manfaat bagi rakyat banyak
- d. Siswa dapat bersikap rasional dalam menyiapkan berbagai pilihan
 - ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**
 - Kerja keras , jujur ,saling menghargai
 - ❖ **Kewirausahaan/ ekonomi kreatif :**
 - Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain,dan inofatif

B. Materi Pokok

Kelangkaan dan pengalokasian sumber daya ekonomi

C. Uraian Materi

- a. Pengertian kelangkaan
- b. Penyebab kelangkaan
- c. Penentuan alokasi sumber daya ekonomi
- d. Sikap rasional dalam memenuhi kebutuhan

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok dan studi kepustakaan

Strategi pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi	<ul style="list-style-type: none">Menggali informasi tentang kelangkaan	<ul style="list-style-type: none">Siswa dapat mendiskusikan factor penyebab kelangkaan di daerah setempat dan sekitarnya

F. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Apersepsi

Guru mengingatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang kebutuhan siswa sendiri dan pengertian kebutuhan pada umumnya. Kemudian guru mempersilahkan siswa memasuki ruang audio visual untuk melihat tayangan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan atau melakukan kunjungan ke pasar di daerah sekitar. Selama kegiatan tersebut, guru menghimbau siswa untuk mencatat hal-hal yang penting

b. Motivasi

Pemenuhan kebutuhan adalah salah satu kegiatan ekonomi yang sangat mendasar. Pada pemenuhan kebutuhan, terlihat sikap seseorang dalam perencanaan perjalanan hidupnya.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam Kegiatan Eksplorasi Guru:

- Siswa dapat mendeskripsikan kebutuhan. (nilai yang ditanamkan : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi guru:

- Siswa di kelompokkan menjadi empat kelompok, di mana masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang (disesuaikan dengan jumlah siswa). (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok pertama di beri tugas untuk mendeskripsikan pengertian kebutuhan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke dua di beri tugas untuk mendeskripsikan jenis-jenis kebutuhan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok tiga di beri tugas mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi kebutuhan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke empat di beri tugas untuk mengidentifikasi pengertian benda pemuas kebutuhan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke lima di beri tugas untuk mendeskripsikan macam-macam benda pemuas kebutuhan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke enam di beri tugas untuk mendeskripsikan kegunaan benda pemuas kebutuhan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Masing-masing kelompok mempersentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

- i. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Konfirmasi
- Dalam kegiatan konfirmasi siswa
- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum di ketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

3. Kegiatan akhir

- Guru dan siswa melakukan refleksi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Penilaian. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Tulis lisan dengan beberapa pertanyaan (kognitif)
 - Lembar pengamatan (afektif)
 - Lembar pengamatan (psiko motorik)
- Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku teks ekonomi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

G. Sumber dan alat

Buku teks, LCD, spidol

Mengetahui

Kepala Sekolah



Batulayar, oktober 20...

Guru Bidang Studi

M. HAIKAL,S.N, S.Pd.I

MARTINI, S.E

Perpustakaan UIN Mataran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MA AL MUSLIMUN NW TEGAL
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

Kompetensi Dasar : 1.3. Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang di produksi.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mendeskripsikan barang apa yang diproduksi
2. Mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang
3. Mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan pembelajaran

- a. Siswa dapat mendeskripsikan barang apa yang diproduksi
- b. Siswa dapat mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi barang
- c. Siswa dapat mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Kerja keras , jujur ,saling menghargai

❖ **Kewirausahaan/ ekonomi kreatif :**

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, dan inofatif

B. Materi Pokok

Masalah ekonomi tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi

C. Uraian Materi

- a. Barang apa yang akan diproduksi dan berapa jumlahnya
- b. Bagaimana cara memproduksi barang
- c. Untuk siapa barang tersebut diproduksi

d. Pendekatan

Kontekstual

e. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok dan studi kepustakaan

Strategi pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara memproduksi barang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengidentifikasi barang-barang apa, bagaimana cara memproduksi, dan untuk siapa memproduksi melalui diskusi kelompok dan studi kepustakaan

F. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Apersepsi

Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu tentang kelangkaan. Kemudian guru mengingatkan masalah kelangkaan tersebut dengan masalah tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang di produksi serta memberi penjelasan yang singkat dan jelas tentang materi yang baru dan kompetensi yang harus dikuasai.

b. Motivasi

Masalah tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi adalah masalah ekonomi yang paling mendasar, sehingga harus dipahami dengan tuntas.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam Kegiatan Eksplorasi Guru:

- Siswa dapat mengidentifikasi masalah pokok ekonomi yaitu tentang apa, bagaimana dan untuk siapa barang diproduksi. (nilai yang ditanamkan : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi guru:

- Siswa di kelompokkan menjadi tiga kelompok, di mana masing-masing kelompok terdiri dari 10-12 orang (disesuaikan dengan jumlah siswa). (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok pertama di beri tugas untuk mendeskripsikan barang apa yang diproduksi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke dua di beri tugas untuk mendeskripsikan bagaimana cara memproduksi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok tiga di beri tugas mendeskripsikan untuk siapa barang diproduksi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Masing-masing kelompok mempersentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi siswa

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum di ketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

3. Kegiatan akhir

- Guru dan siswa melakukan refleksi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Penilaian. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Tes lisan dengan beberapa pertanyaan (kognitif)

- Lembar pengamatan (afektif)
 - Lembar pengamatan (psiko motorik)
- c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku teks ekonomi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

G. Sumber dan alat

Buku teks, LCD, spidol

Mengetahui

Kepala Sekolah

Batulayar, oktober 20...

Guru Bidang Studi

M. HAIKAL,S.N, S.Pd.I

MARTINI, S.E



Perpustakaan UIN Mataram

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MA AL MUSLIMUN NW TEGAL
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

Kompetensi Dasar : 1.4. Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Membedakan biaya sehari-hari dengan biaya peluang
2. Kurva kemungkinan produksi

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan pembelajaran

- a. Siswa dapat membedakan biaya sehari-hari dengan biaya peluang
- b. Siswa dapat menjelaskan konsep yang terdapat pada kurva kemungkinan produksi

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Kerja keras , jujur ,saling menghargai

❖ **Kewirausahaan/ ekonomi kreatif :**

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain,dan inofatif

B. Materi Pokok

Hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain

C. Uraian Materi

- a. Arti biaya sehari-hari dan biaya peluang
- b. Kurva kemungkinan produksi

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok

Strategi pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian biaya sehari-hari dan biaya peluang • Kurva kemungkinan produksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mendiskusikan contoh-contoh biatya peluang • Siswa dapat menggambarkan kurva kemungkinan produksi

F. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Apersepsi

Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu tentang kelangkaan yang menyebabkan individu harus membuat pilihan. Kemudian guru mengingatkan materi tersebut dengan hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain serta memberi penjelasan yang singkat dan jelas tentang materi yang baru dan kompetensi yang harus dikuasai

b. Motivasi

Pemahaman mengenai konsep biaya peluang dan kurva kemungkinan produksi sangat diperlukan untuk mempermudah pemahaman materi selanjutnya.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam Kegiatan Eksplorasi Guru:

- Siswa dapat memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi. (nilai yang ditanamkan : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi guru:

- Siswa di kelompokkan menjadi enam kelompok, di mana masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang (disesuaikan dengan jumlah siswa). (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok pertama di beri tugas untuk mendeskripsikan pengertian biaya. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke dua di beri tugas untuk mendeskripsikan pengertian biaya peluang. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok tiga di beri tugas untuk mencari perbedaan biaya sehari-hari dengan biaya peluang. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke empat di beri tugas untuk mendeskripsikan pengertian laba akuntansi dan laba ekonomi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke lima di beri tugas untuk membuat contoh soal tentang laba akuntansi dan laba ekonomi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke enam di beri tugas menjelaskan konsep yang terdapat pada kurva kemungkinan produksi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Masing-masing kelompok mempersentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi siswa

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum di ketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

- b. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

3. Kegiatan akhir

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- b. Penilaian. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Hasil kerja kelompok (kognitif)
 - Lembar pengamatan (afektif)
 - Lembar pengamatan (psiko motorik)
- c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku teks ekonomi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- d. Siswa di beri tugas untuk mencari artikel Koran dan majalah yang berkaitan dengan masalah kelangkaan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

G. Sumber dan alat

Buku teks, LCD, spidol

Mengetahui
Kepala Sekolah

M. HAIKAL,S.N, S.Pd.I



Batulayar, oktober 20...
Guru Bidang Studi

MARTINI, S.E

Perpustakaan UIN Mataram

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MA AL MUSLIMUN NW TEGAL
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1

Standar Kompetensi : 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

Kompetensi Dasar : 1.5. Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi
2. Mendeskripsikan ciri-ciri kebaikan dan keburukan sistem ekonomi tradisional
3. Mendeskripsikan ciri-ciri kebaikan dan keburukan sistem ekonomi pasar
4. Mendeskripsikan ciri-ciri kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando
5. Mendeskripsikan ciri-ciri kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran

Alokasi Waktu : x menit

A. Tujuan pembelajaran

- a. Siswa dapat Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi
- b. Siswa dapat Mendeskripsikan ciri-ciri kebaikan dan keburukan sistem ekonomi tradisional
- c. Siswa dapat Mendeskripsikan ciri-ciri kebaikan dan keburukan sistem ekonomi pasar
- d. Siswa dapat Mendeskripsikan ciri-ciri kebaikan dan keburukan sistem ekonomi campuran

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Kerja keras , jujur ,saling menghargai

❖ **Kewirausahaan/ ekonomi kreatif :**

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain,dan inofatif

B. Materi Pokok

Sistem ekonomi

C. Uraian Materi

- a. Pengertian sistem ekonomi
- b. Sistem ekonomi tradisional
- c. Sistem ekonomi pasar
- d. Sistem ekonomi campuran

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok

Strategi pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi	<ul style="list-style-type: none">Pengertian sistem ekonomiSistem ekonomi tradisionalSistem ekonomi pasarSistem ekonomi campuran	<ul style="list-style-type: none">Siswa dapat mengidentifikasi sistem ekonomi yang ada dan cara memecahkan masalah ekonomi melalui diskusi kelompok dan studi kepustakaan

F. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Apersepsi

Guru memberi penjelasan tentang pentingnya sistem ekonomi, macam-macam sistem ekonomi, dan memecahkan masalah ekonomi melalui sistem ekonomi yang dianut.

b. Motivasi

Sistem ekonomi berpengaruh pada kegiatan ekonomi, konsumsi dan distribusi

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam Kegiatan Eksplorasi Guru:

- Siswa dapat menjelaskan pengertian sistem ekonomi. (nilai yang ditanamkan : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi guru:

- Siswa di kelompokkan menjadi enam kelompok, di mana masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang (disesuaikan dengan jumlah siswa). (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok pertama di beri tugas untuk mengumpulkan informasi tentang sistem ekonomi tradisional. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke dua di beri tugas untuk mengumpulkan informasi tentang sistem ekonomi pasar. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok tiga di beri tugas untuk mengumpulkan informasi tentang sistem ekonomi komando. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke empat di beri tugas untuk mengumpulkan informasi tentang sistem ekonomi campuran. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Masing-masing kelompok mempersentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi siswa

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum di ketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

- b. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

3. Kegiatan akhir

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- b. Penilaian. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Hasil kerja kelompok (kognitif)
 - Lembar pengamatan (afektif)
 - Lembar pengamatan (psiko motorik)
- c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku teks ekonomi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- d. Siswa di beri tugas untuk mencari artikel Koran dan majalah yang berkaitan dengan masalah kelangkaan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

G. Sumber dan alat

Buku teks, LCD, spidol

Mengetahui
Kepala Sekolah

M. HAIKAL,S.N, S.Pd.I



Batulayar, oktober 20...
Guru Bidang Studi

MARTINI, S.E

Perpustakaan UIN Mataram

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MA AL MUSLIMUN NW TEGAL
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1

Standar Kompetensi : 2. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi produsen dan konsumen

Kompetensi Dasar : 2.1. Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang
2. Membuat kesimpulan tentang hukum Gossen
3. Mendeskripsikan teori perilaku konsumen
4. Menerapkan pola hidup hemat dan bersahaja dalam perilaku konsumen
5. Membuat kesimpulan dari tabel dan grafik persamaan produksi
6. Mendeskripsikan teori produksi
7. Mengidentifikasi perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat.

Alokasi Waktu : x menit

A. Tujuan pembelajaran

- a. Siswa dapat mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang
- b. Siswa dapat membuat kesimpulan tentang hukum Gossen
- c. Siswa dapat mendeskripsikan teori perilaku konsumen
- d. Siswa dapat menerapkan pola hidup hemat dan bersahaja dalam perilaku konsumen
- e. Siswa dapat membuat kesimpulan dari tabel dan grafik persamaan produksi
- f. Siswa dapat mendeskripsika teori produsen
- g. Siswa dapat mengidentifikasi perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Kerja keras , jujur ,saling menghargai

❖ **Kewirausahaan/ ekonomi kreatif :**

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain,dan inofatif

B. Materi Pokok

Perilaku konsumen dan produsen

C. Uraian Materi

- a. Manfaat dan nilai suatu barang
- b. Hukum Gossen I dan II
- c. Teori perilaku konsumen
- d. Pola hidup hemat dan bersahaja
- e. Persamaan produksi
- f. Teori produksi

- g. Perilaku produsen yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok

Strategi pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan produsen dan konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami manfaat dan nilai suatu barang 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat membuat kesimpulan dari tabel dan grafik persamaan produksi

F. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Apersepsi

Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu tentang kelangkaan, kelangkaan dan sistem ekonomi. Kemudian guru memberi penjelasan yang singkat dan jelas tentang hal-hal yang penting yang berkaitan dengan perilaku konsumen dan produsen sebelum siswa melihat tayangan yang berhubungan dengan perilaku konsumen dan produsen

b. Motivasi

Pemahaman mengenai konsumen dan produsen sangat penting karena dapat diterapkan pada kehidupan ekonomi siswa sehari-hari dan dapat mempermudah pemahaman materi selanjutnya

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam Kegiatan Eksplorasi Guru:

- a. Siswa dapat mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi. (nilai yang ditanamkan : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi guru:

- a. Siswa di kelompokkan menjadi enam kelompok, di mana masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang (disesuaikan dengan jumlah siswa). (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- b. Kelompok pertama di beri tugas untuk mendeskripsikan pengertian konsumen, membuat kesimpulan tentang hukum Gossen, dan mendeskripsikan manfaat dan nilai suatu barang. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- c. Kelompok ke dua di beri tugas untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku konsumen dengan pendekatan kardinal. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

- d. Kelompok tiga di beri tugas untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku konsumen dengan pendekatan ordinal. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - e. Kelompok ke empat di beri tugas untuk mendeskripsikan pengertian produksi, persamaan produksi, factor produksi, dan mengidentifikasi kegiatan produksi yang mengutamakan kepentingan masyarakat dan yang merugikan masyarakat. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - f. Kelompok ke lima di beri tugas untuk mendeskripsikan produksi total, produksi marginal, produksi rata-rata. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - g. Kelompok ke enam di beri tugas mendeskripsikan hokum produksi marginal yang semakin menurun. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - h. Masing-masing kelompok mempersentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - i. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Konfirmasi
- Dalam kegiatan konfirmasi siswa
- c. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum di ketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - d. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

3. Kegiatan akhir

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- b. Penilaian. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Hasil kerja kelompok (kognitif)
 - Lembar pengamatan (afektif)
 - Lembar pengamatan (psiko motorik)
- c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku teks ekonomi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- d. Siswa di beri tugas untuk mencari artikel Koran dan majalah yang berkaitan dengan masalah kelangkaan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

G. Sumber dan alat

Buku teks, LCD, spidol

Mengetahui
Kepala Sekolah

Batulayar, oktober 20...
Guru Bidang Studi

M. HAIKAL,S,N, S.Pd.I

MARTINI, S.E

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MA AL MUSLIMUN NW TEGAL
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1

Standar Kompetensi : 2. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

Kompetensi Dasar : 2.2. mendeskripsikan Circular Flow Diagram.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Membuat model Circular Flow Diagram
2. Mengidentifikasi manfaat Circular Flow Diagram

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan pembelajaran

- a. Siswa dapat membuat Circular Flow Diagram
- b. Siswa dapat mengidentifikasi manfaat Circular Flow Diagram
 - ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** :
 - Kerja keras , jujur ,saling menghargai
 - ❖ **Kewirausahaan/ ekonomi kreatif** :
 - Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain,dan inofatif

B. Materi Pokok

Circular Flow Diagram

C. Uraian Materi

- a. Circular Flow Diagram
- b. Manfaat Circular Flow Diagram

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok dan studi kepustakaan

Strategi pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi produsen dan konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat model interaksi perilaku ekonomi (Circular Flow Diagram) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengidentifikasi manfaaat Circular Flow Diagram

F. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Apersepsi

Guru memberi informasi awal tentang kegiatan ekonomi antar pelaku ekonomi

b. Motivasi

Pemahaman mengenai Circular Flow Diagram akan mempermudah pemahaman materi selanjutnya

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam Kegiatan Eksplorasi Guru:

- a. Siswa dapat mendeskripsikan Circular Flow diagram. (nilai yang ditanamkan : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi guru:

- a. Siswa di kelompokkan menjadi dua kelompok besar, (disesuaikan dengan jumlah siswa). (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- b. Kelompok pertama di beri tugas untuk membuat Circular Flow Diagram. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- c. Kelompok ke dua di beri tugas untuk mengidentifikasi manfaat Circular Flow Diagram. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- d. Masing-masing kelompok mempersentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- e. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi siswa

- a. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum di ketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- b. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

3. Kegiatan akhir

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- b. Penilaian. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Tes lisan dengan beberapa pertanyaan (kognitif)
 - Lembar pengamatan (afektif)
 - Lembar pengamatan (psiko motorik)
- c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku teks ekonomi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

G. Sumber dan alat

Buku teks, LCD, spidol

Mengetahui
Kepala Sekolah

Batulayar, oktober 20...
Guru Bidang Studi

M. HAIKAL,S.N, S.Pd.I

MARTINI, S.E

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MA AL MUSLIMUN NW TEGAL
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1

Standar Kompetensi : 2. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

Kompetensi Dasar : 2.3. Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mengidentifikasi peran konsumen dalam kegiatan ekonomi
2. Mengidentifikasi peran produsen dalam kegiatan ekonomi

Alokasi Waktu :x... menit

A. Tujuan pembelajaran

- a. Siswa dapat mengidentifikasi peran konsumen dalam kegiatan ekonomi
- b. Siswa dapat mengidentifikasi peran produsen dalam kegiatan ekonomi

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** :

- Kerja keras , jujur ,saling menghargai

❖ **Kewirausahaan/ ekonomi kreatif** :

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain,dan inofatif

B. Materi Pokok

Peran konsumen dan produsen

C. Uraian Materi

- a. Peran konsumen dalam kegiatan ekonomi
- b. Peran produsen dalam kegiatan ekonomi

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok dan studi kepustakaan

Strategi pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi produsen dan konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan peran konsumen dalam kegiatan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mendeskripsikan konsumen dan produsen

F. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Apersepsi

Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu tentang circular flow diagram dan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh konsumen dan produsen. Kemudian guru memberikan penjelasan yang singkat dan jelas tentang hal-hal penting yang berkaitan dengan peran konsumen dan produsen.

- b. Motivasi
Pemahaman mengenai peran konsumen dan produsen sangat penting karena dapat diterapkan pada kehidupan ekonomi siswa sehari-hari

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam Kegiatan Eksplorasi Guru:

- a. Siswa dapat mendeskripsikan peran konsumen dan produsen. (nilai yang ditanamkan : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi guru:

- a. Siswa di kelompokkan menjadi dua kelompok besar, (disesuaikan dengan jumlah siswa). (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
b. Kelompok pertama di beri tugas untuk mengidentifikasi peran konsumen. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
c. Kelompok ke dua di beri tugas untuk mengidentifikasi peran produsen. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
d. Masing-masing kelompok mempersentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
e. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi siswa

1. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum di ketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
2. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

3. Kegiatan akhir

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
b. Penilaian. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Tes lisan dengan beberapa pertanyaan (kognitif)
 - Lembar pengamatan (afektif)
 - Lembar pengamatan (psiko motorik)

c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku teks ekonomi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

f. Sumber dan alat

Buku teks, LCD, spidol

Mengetahui
Kepala Sekolah

Batulayar, oktober 20...
Guru Bidang Studi

M. HAIKAL,S.N, S.Pd.I

MARTINI, S.E



Perpustakaan UIN Mataram

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MA AL MUSLIMUN NW TEGAL
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1

Standar Kompetensi : 3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar

Kompetensi Dasar : 3.1. mendeskripsikan factor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran
2. Mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi permintaan
3. Mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi penawaran
4. Menggambar kurva permintaan dan penawaran

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan pembelajaran

- a. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran
- b. Siswa dapat mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi permintaan
- c. Siswa dapat mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi penawaran
- d. Siswa dapat menggambar kurva permintaan dan penawaran

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** :

- Kerja keras , jujur ,saling menghargai

❖ **Kewirausahaan/ ekonomi kreatif** :

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain,dan inofatif

B. Materi Pokok

Permintaan dan penawaran

C. Uraian Materi

- a. Pengertian permintaan
- b. Pengertian penawaran
- c. Factor-faktor yang mempengaruhi permintaan
- d. Factor-faktor yang mempengaruhi penawaran
- e. Kurva permintaan dan penawaran

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok dan studi kepustakaan

Strategi pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar	<ul style="list-style-type: none">Menggambarkan kurva permintaan dan penawaran dari contoh konsumsi dan produksi	<ul style="list-style-type: none">Siswa dapat factor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran

F. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Apersepsi

Guru mengajak siswa memasuki ruang audio visual untuk melihat tayangan yang berhubungan dengan permintaan dan penawaran. Kemudian guru menggali pengetahuan siswa tentang permintaan dan penawaran

b. Motivasi

Konsep permintaan dan penawaran adalah konsep dasar yang terdapat di pasar, sehingga pemahaman mengenai permintaan dan penawaran akan mempermudah pemahaman tentang pasar

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam Kegiatan Eksplorasi Guru:

- Siswa dapat mendeskripsikan factor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran. (nilai yang ditanamkan : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi guru:

- Siswa di kelompokkan menjadi dua kelompok besar, (disesuaikan dengan jumlah siswa). (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok pertama di beri tugas untuk mengumpulkan informasi tentang permintaan dan factor-faktor yang mempengaruhinya. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke dua di beri tugas untuk mengumpulkan informasi penawaran dan factor-faktor yang mempengaruhinya. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Masing-masing kelompok mempersentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi siswa

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum di ketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

3. Kegiatan akhir

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- b. Penilaian. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Tes lisan dengan beberapa pertanyaan (kognitif)
 - Lembar pengamatan (afektif)
 - Lembar pengamatan (psiko motorik)
- c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku teks ekonomi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

G. Sumber dan alat

Buku teks, LCD, spidol

Mengetahui
Kepala Sekolah

Batulayar, oktober 20...
Guru Bidang Studi

M. HAIKAL,S.N, S.Pd.I

MARTINI, S.E



Perpustakaan UIN Mataram

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MA AL MUSLIMUN NW TEGAL
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1

Standar Kompetensi : 3. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

Kompetensi Dasar : 3.2. Menjelaskan hukum permintaan dan penawaran serta asumsi yang mendasarinya.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menginterpretasikan hukum permintaan dan penawaran
2. Memberi contoh penerapan hukum permintaan dan penawaran

Alokasi Waktu :x..... menit

A. Tujuan pembelajaran

- a. Siswa dapat menginterpretasikan hukum permintaan
- b. Siswa dapat memberi contoh penerapan hukum permintaan dan penawaran

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Kerja keras , jujur ,saling menghargai

❖ **Kewirausahaan/ ekonomi kreatif :**

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain,dan inofatif

B. Materi Pokok

Hukum permintaan dan penawaran

C. Uraian Materi

- a. Hukum permintaan
- b. Hukum penawaran

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok dan studi kepustakaan

Strategi pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi produsen dan konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuktikan hukum permintaan dan penawaran melalui diskusi dan refrensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyebutkan contoh penerapan hukum permintaan dan penawaran dalam kehidupan sehari-hari

F. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Apersepsi

Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu tentang pengertian permintaan dan penawaran dan menjelaskan kaitannya dengan pembahasan yang baru tentang hukum permintaan dan penawaran. Kemudian guru menguraikan dengan jelas isi dan asumsi dari hukum permintaan dan penawaran

- b. Motivasi
Hukum permintaan dan penawaran adalah materi yang sangat krusial dan akan terus berlaku dalam ilmu serta kegiatan ekonomi

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam Kegiatan Eksplorasi Guru:

- a. Siswa dapat menjelaskan hukum permintaan dan penawaran serta asumsi yang mendasarinya. (nilai yang ditanamkan : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi guru:

- a. Siswa dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, (d disesuaikan dengan jumlah siswa). (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
b. Kelompok pertama diberi tugas untuk menguraikan hukum permintaan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
c. Kelompok kedua diberi tugas untuk menguraikan hukum penawaran. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
d. Masing-masing kelompok mempersentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
e. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi siswa

- a. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
b. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

3. Kegiatan akhir

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
b. Penilaian. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Tes lisan dengan beberapa pertanyaan (kognitif)
 - Lembar pengamatan (afektif)
 - Lembar pengamatan (psiko motorik)

c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku teks ekonomi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

G. Sumber dan alat

Buku teks, LCD, spidol

Mengetahui
Kepala Sekolah

Batulayar, oktober 20...
Guru Bidang Studi

M. HAIKAL,S.N, S.Pd.I

MARTINI, S.E



Perpustakaan UIN Mataram

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MA AL MUSLIMUN NW TEGAL
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1

Standar Kompetensi : 3. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

Kompetensi Dasar : 3.3. Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menerapkan fungsi permintaan dan penawaran serta menggambarkan kurvanya
2. Mendeskripsikan proses terbentuknya harga dan jumlah keseimbangan serta menggambarkan kurvanya
3. Mendeskripsikan elastisitas dan jenis-jenisnya

Alokasi Waktu :x.....menit

A. Tujuan pembelajaran

- a. Siswa dapat menerapkan fungsi permintaan dan penawaran serta menggambarkan kurvanya
- b. Siswa dapat mendeskripsikan proses terbentuknya harga dan jumlah keseimbangan serta menggambar kurvanya.
- c. Siswa dapat mendeskripsikan elastisitas dan jenis-jenisnya

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Kerja keras , jujur ,saling menghargai

❖ **Kewirausahaan/ ekonomi kreatif :**

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain,dan inofatif

B. Materi Pokok

Harga keseimbangan

C. Uraian Materi

- a. Fungsi permintaan
- b. Fungsi penawaran
- c. Kurva permintaan
- d. Kurva penawaran
- e. Harga dan jumlah keseimbangan
- f. Elastisitas permintaan dan penawaran

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok

Strategi pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar	<ul style="list-style-type: none">Menentukan fungsi permintaan dan penawaran melalui pengamatan kurva permintaan dan penawaran terhadap barang	<ul style="list-style-type: none">Siswa dapat menerapkan fungsi permintaan dan fungsi penawaran serta menggambarkan kurvanya

F. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Apersepsi

Guru mengajak siswa memasuki ruang audio visual untuk melihat kegiatan berbagai bentuk pasar barang. Kemudian guru memberi pengarahan agar siswa mencatat hal-hal yang berkaitan dengan ciri-ciri berbagai bentuk pasar barang

b. Motivasi

Siswa dapat membedakan berbagai bentuk pasar barang.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam Kegiatan Eksplorasi Guru:

- Siswa dapat mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang. (nilai yang ditanamkan : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi guru:

- Siswa di kelompokkan menjadi empat kelompok, dimana masing masing kelompok terdiri dari 5-6 orang (disesuaikan dengan jumlah siswa). (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok pertama di beri tugas untuk mengumpulkan informasi tentang ciri-ciri, kebaikan dan keburukan serta contoh pasar persaingan sempurna. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke dua di beri tugas untuk mengumpulkan informasi tentang ciri-ciri, kebaikan dan keburukan serta contoh pasar monopoli. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok tiga di beri tugas untuk mengumpulkan informasi tentang ciri-ciri, kebaikan dan keburukan serta contoh pasar oligopolo. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke empat di beri tugas untuk mengumpulkan informasi tentang ciri-ciri, kebaikan dan keburukan serta contoh pasar persaingan monopolistik. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Masing-masing kelompok mempersentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi siswa

- a. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum di ketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- b. Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

3. Kegiatan akhir

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- b. Penilaian. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Tes lisan dengan beberapa pertanyaan (kognitif)
 - Lembar pengamatan (afektif)
 - Lembar pengamatan (psiko motorik)
- c. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku teks ekonomi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

G. Sumber dan alat

Buku teks, LCD, spidol

Mengetahui
Kepala Sekolah

M. HAIKAL,S.N, S.Pd.I



Batulayar, oktober 20...
Guru Bidang Studi

MARTINI, S.E

Perpustakaan UIN Mataram

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MA AL MUSLIMUN NW TEGAL
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1

Standar Kompetensi : 3. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi

Kompetensi Dasar : 3.4. Mendeskripsikan pasar input (pasar factor produksi).

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Mengidentifikasi pentingnya analisis harga factor produksi
2. Mendeskripsikan teori produktivitas marjinal
3. Menjelaskan TPP, MPP, dan MRP
4. Mendeskripsikan tinggi rendahnya sewa tanah
5. Mendeskripsikan tinggi rendahnya upah pekerja
6. Mendeskripsikan tinggi rendahnya bunga modal
7. Mendeskripsikan laba pengusaha

Alokasi Waktu :x.....menit

A. Tujuan pembelajaran

- a. Siswa dapat mengidentifikasi pentingnya analisis harga factor produksi
- b. Siswa dapat mendeskripsikan teori produktivitas marjinal
- c. Siswa dapat menjelaskan TPP, MPP, dan MRP
- d. Siswa dapat mendeskripsikan tinggi rendahnya sewa tanah
- e. Siswa dapat mendeskripsikan tinggi rendahnya upah pekerja
- f. Siswa dapat mendeskripsikan tinggi rendahnya bunga modal
- g. Siswa dapat mendeskripsikan laba pengusaha

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Kerja keras , jujur ,saling menghargai

❖ **Kewirausahaan/ ekonomi kreatif :**

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain,dan inofatif

B. Materi Pokok

Pasar input

C. Uraian Materi

- a. Analisis harga factor produksi
- b. TPP, MPP, dan MRP
- c. Sewa tanah
- d. Upah pekerja
- e. Bunga modal
- f. Laba pengusaha

D. Pendekatan

Kontekstual

E. Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok

Strategi pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar	<ul style="list-style-type: none">Analisis harga factor produksi	<ul style="list-style-type: none">Siswa dapat mendeskripsikan pengertian, bentuk, dan teori dalam pasar factor produksi melalui pengamatan, studi lapangan dan referensi

F. Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan awal

a. Apersepsi

Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu tentang pasar barang. Kemudian guru memberi penjelasan tentang pasar input dan menguraikan perbedaan pasar input dan pasar barang

b. Motivasi

Siswa dapat mengetahui pasar input dan membedakan pasar input dengan pasar barang.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam Kegiatan Eksplorasi Guru:

- Siswa dapat mendeskripsikan pasar input. (nilai yang ditanamkan : kerja keras, jujur, saling menghargai)

Elaborasi

Dalam kegiatan Elaborasi guru:

- Siswa di kelompokkan menjadi enam kelompok, dimana masing masing kelompok terdiri dari 5-6 orang (disesuaikan dengan jumlah siswa). (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok pertama di beri tugas untuk mendeskripsikan pentingnya analisis harga factor produksi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke dua di beri tugas untuk mendeskripsikan TPP, MPP dan, MRP. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok tiga di beri tugas untuk mendeskripsikan tinggi rendahnya sewa tanah. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke empat di beri tugas untuk mendeskripsikan tinggi rendahnya upah pekerja. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok lima di beri tugas untuk mendeskripsikan tinggi rendahnya bunga modal. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Kelompok ke enam di beri tugas untuk mendeskripsikan laba pengusaha. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Masing-masing kelompok mempersentasikan tugasnya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

- i. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
Konfirmasi
Dalam kegiatan konfirmasi siswa
- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum di ketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

3. Kegiatan akhir

- Guru dan siswa melakukan refleksi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
- Penilaian. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)
 - Tes lisan dengan beberapa pertanyaan (kognitif)
 - Lembar pengamatan (afektif)
 - Lembar pengamatan (psiko motorik)
- Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi yang terdapat pada buku teks ekonomi. (**nilai yang ditanamkan** : kerja keras, jujur, saling menghargai)

G. Sumber dan alat

Buku teks, LCD, spidol

Mengetahui

Kepala Sekolah

Batulayar, oktober 20...

Guru Bidang Studi

M. HAIKAL,S,N, S.Pd.I

MARTINI, S.E

Petustakaan UIN Mataram

Lampiran II

Evaluasi

Mata pelajaran : Ekonomi
Kelas : X
Hari/tanggal :
Waktu :

- I. Pilih salah satu jawaban yang paling benar
1. Salah satu faktor utama yang menyebabkan manusia tidak terbatas adalah?
 - a. Kemajuan teknologi
 - b. Keinginan
 - c. Kemudahan
 - d. Pendidikan
 - e. Kepandaian manusia
 2. Suatu keadaan ketika sumber daya yang ada atau barang pemuas kebutuhan tidak sebanding dengan jumlah kebutuhan yang mereka inginkan di sebut?
 - a. Kemakmuran
 - b. Kekurangan
 - c. Keterbatasan
 - d. Kelangkaan
 - e. Kerugian
 3. Kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menjaga kelangsungan manusia dan mutlak harus di penuhi disebut?
 - a. Kebutuhan saat ini
 - b. Kebutuhan masa depan
 - c. Kebutuhan primer
 - d. Kebutuhan sekunder
 - e. Kebutuhan tersier
 4. Makanan bergizi, olahraga, istirahat yang cukup termasuk macam kebutuhan?
 - a. Jasmani
 - b. Rohani
 - c. Individu
 - d. Primer
 - e. Kolektif

5. Barang pemuas kebutuhan manusia yang cara memperolehnya diperlukan pengorbanan di sebut benda?
 - a. Konsumsi
 - b. Produksi
 - c. Bebas
 - d. Ekonomi
 - e. Non ekonomi
- II. Jawaban pertanyaan dibawah dengan benar?
1. Jelaskan yang dimaksud dengan kelangkaan?
 2. Sebutkan factor-faktor yang menyebabkan kelangkaan?
 3. Bedakan antara asalah ekonomi klasik dan masalah ekonomi modern?
 4. Sebutkan ciri-ciri dari sistem ekonomi campuran?
 5. Jelaskan apakah yang dimaksud dengan sistem ekonomi?



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran III

SUPERVISI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama sekolah ; MA AL-Muslimun NW Tegal Kecamatan ; Batulayar
 Nama guru ; Martini S,E Kab/kota ; Lombok Barat
 Tanggal ; wilayah ;

NO	Jenis administrasi guru kelas	Jawaban		Nilai					Keterangan	
		Ada	tidak	A	B	C	D	E		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Menyusun program smester Menyusun RPP 2.1 Merumuskan Tpk 2.2 Menyusun Kbm 2.3 Mengalokasikan waktu 2.4 Menentukan bahan pengajaran 2.5 Menentukan media/alat bantu pengajaran/praga 2.6 Menentukan									A = 81-100 B = 61-80 C = 41-60 D = 21-40 E = 1-20
2	Pelaksanaan KBM 3.1 membuka pelajaran 3.2 menjelaskan 3.3 menerapkan metode 3.4 mengajukan pertanyaan 3.5 menggunakan media 3.6 mengadakan variasi 3.7 memberi penguatan 3.8 membimbing diskusi kecil 3.9 memberi layanan individual 3.10 mengelola kelas 3.11 melaksanakan penilaian 3.12 melaksanakan penilaian akhir									
3	Pengelolaan penilaian 4.1 perumusan soal 4.2 kumpulan soal ulangan 4.3 daftar nilai 4.4 nilai rata-rata ulangan 4.5 melaksanakan analisis hasil penilaian 4.6 menyusun program perbaikan 4.7 melaksanakan program dan pengayaan									
	Jumlah nilai									
	Nilai akhir tahun ; $\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah komponen}}$ Kesimpulan ; Saran-saran ;									

Yang di supervise

.....

Kepala Sekolah



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran IV

JADWAL WORKSHOP

MATERI KEGIATAN

WORKSHOP PENGAMBILAN KTSP, SILABUS DAN RPP BERBUDAYA
BANGSA DAN BERKARAKTER KABUPATEN LOMBOK BARAT
MADRASAH ALIYAH AL-MUSLIMUN NW TEGALTANGGAL 29 OKTOBER
2106

NO	Hari/tanggal/waktu	Materi	Pemateri/narasumber
	Senin, 20-10-16 (10 menit)	1.1 Pembukaan	Kepala sekolah
	1 jam	1.2 Persiapan registrasi peserta	
	1 jam	1.3 Strategi peningkatan kompetensi	
	3 jam	1.4 Pengembangan silabus rpp	
	1 jam	1.5 Pengembangan strategi dan metode	
	Selasa, 21-10-16, 1 jam	2.1 latihan penyusunan silabus	Semua guru mata pelajaran
	1 jam	2.2 Diskusi dan persentasi hasil	
	1 jam	2.3 konsep dasar penyusunan RPP	
	Rabu, 22-10-16, 1 jam	3.1 penyusunan dokumen I	Semua guru mata pelajaran
	1 jam	3.2 penyusunan dokumen II	
	1 jam	3.3 penyusunan dokumen III	
	Kamis 23-10-16, 1 jam	4.1 presentasi hasil diskusi kelompok	Semua guru mata pelajaran
	1 jam	4.2 presentasi hasil dokumentasi KTSP	
	1 jam	4.3 penutupan	

Lampiran V

Instrument wawancara

Judul penelitian peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru kelas x di madrasah aliyah AL-Muslimun NW Tegal tahun pelajaran 2014/2015

- A. Instrument wawancara untuk guru mata pelajaran ekonomi kelas X MA AL-Muslimun NW tegal
 1. Apakah guru mata pelajaran ekonomi selalu datang pada saat jam mengajar?
 2. Apakah guru mata pelajaran ekonomi selalu tepat waktu?
 3. Apakah sebelum mengajar guru mata pelajaran ekonomi membuat RPP?
 4. Apakah guru mata pelajaran ekonomi memberikan evaluasi sesuai dengan di RPP?
 5. Apakah guru mata pelajaran ekonomi memberikan motivasi dan melakukan apresiasi pada saat jam mengajar?
 6. Apakah guru mata pelajaran ekonomi menggunakan metode yang bervariasi
- B. Instrumen wawancara untuk kepala sekolah madrasah aliyah AL-Muslimun NW tegal
 1. Apakah anda mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru di sekolah?
 2. Apakah anda melakukan inovasi pendidikan di sekolah?
 3. Apakah anda mengidentifikasi sumber penunjang dan penghambat dari duru di sekolah?
 4. Apakah anda menentukan alternative pemecahan masalah di sekolah?

Lampiran VI

Instrument observasi

Judul penelitian peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru kelas x di madrasah aliyah AL-Muslimun NW Tegal tahun pelajaran 2014/2015

No	Observasi (pengamatan)	Indikator	Hasil pengamatan (ya/tidak)
1	Kinerja guru ekonomi	1. Guru mata pelajaran ekonomi selalu datang pada saat jam mengajar	Ya
		2. Guru mata pelajaran ekonomi selalu tepat waktu	Ya
		3. Sebelum mengajar guru mata pelajaran ekonomi membuat RPP	Ya
		4. Guru mata pelajaran ekonomi memberikan evaluasi sesuai dengan yang di RPP	Ya
		5. Guru mata pelajaran ekonomi memberikan motivasi dan melakukan apersepsi pada saat jam mengajar	Ya
		6. Guru mata pelajaran ekonomi menggunakan metode yang bervariasi	Ya
2	Inovasi kepala sekolah	1. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru di sekolah	Ya
		2. Melakukan inovasi pendidikan di sekolah	Ya

		3. Mengidentifikasi sumber penunjang dan penghambat	Ya
		4. Menentukan alternative pemecahan masalah di sekolah	Ya



Perpustakaan UIN Mataram



-KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MATARAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Kampus I : Jln. Pendidikan No.35 Telp. (0370) 621298, 625337, 634490 (Fax. 625337) Mataram
Kampus II : Jln. Gajahmada, Jempong Baru Telp. (0370) 620783 (Fax. 620784) Mataram

Mataram, 17 Oktober 2016

Nomor : 828/In.07/FITK/TL.00/10/2016
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Lombok Barat

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Lalu Abdul Hamid
NIM : 151 096 158
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS-Ekonomi)
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MA Al Muslimun NW Tegal Batu Layar Lombok Barat
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pelajaran Ekonomi di MA Al Muslimun NW Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015

Izin tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Adi Fadli, M.Ag
NIP. 19771226 200501 1 004

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth.
1. Kepala MA Al Muslimun NW Tegal
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Akademik FITK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN LOMBOK BARAT

Jalan Soekarno - Hatta No. Telp. (0370) 681160 Giri Menang Gerung

Nomor : B-1759/Kk.19.01/1/TL.00/11/2016
Lamp :
Perihal : **Izin Penelitian**

28 November 2016

Kepada
Yth. Kepala MA Al Muslimun NW Tegal
Batu Layar Lombok Barat

Menunjuk Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram Nomor: 828/In.07/FITK/TL.00/10/2016 tanggal. 17 Oktober 2016 Seperti Pokok surat diatas, maka dengan ini diberikan rekomendasi kepada :

Nama : Lalu Abdul Hamid
NIM : 151 096 158
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS-Ekonomi)
Fakultas : Pendidikan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : *"Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pelajaran Ekonomi di MA Al Muslimun NW Tegal Batu Layar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2014/2015."*

Perpustakaan UIN Mataram

Untuk Mengadakan Penelitian Pada Lembaga yang Saudara Pimpin dan diharapkan dapat membantu memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

An Kepala
Kepala Sub. Bagian Tata Usaha

MUHAMMAD IQBALUDDIN

Tembusan :
1. Dekan FITK "IAIN" Mataram
2. Yang Bersangkutan.



YAYASAN PONDOK PESANTREN AL- MUSLIMUN NW TEGAL
**MADRASAH ALIYAH
AL-MUSLIMUN NW TEGAL**

Jl. Raya Sandik, No.19 Dusun Tegal Desa Meninting Kcc. Batu Layar Kab. Lombok Barat, NTB kode post: 83355

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

NOMOR : 016/MA.AL-M/NW/XI/ 2016

Yang bertandatangan di bawah ini kepala MA.Al-Muslimun NW Tegal Meninting Kecamatan Batulayar Lombok Barat menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : LALU ABDUL HAMID
NIM : 151 096 158
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS-Ekonomi)
Tujuan : Pengumpulan Data/Penelitian

Untuk keperluan tersebut diatas yang bersangkutan telah kami berikan izin untuk penelitian di Madrasah Aliyah Al-Muslimun NW Tegal.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN Mataram

Tegal, 18 Nopember 2016

MA. AL-MUSLIMUN NW TEGAL

Kepala Madrasah,



(M. Haikal Sastranegara, S.Pd.I)